

KERANGKA LOGIS
KEGIATAN PENYEDIAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG

1. NAMA OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. NAMA PROGRAM : Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. NAMA KEGIATAN : Penyediaan obat dan Perbekalan Kesehatan.
4. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 1.480.000.000,-
5. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
 - 1) Menjamin Ketersediaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan di Kabupaten Temanggung
 - 2) Menjamin dilayaninya pasien puskesmas dengan baik di Kabupaten Temanggung
 - 3) Merencanakan kegiatan monitoring ke lapangan dalam rangka memutus rantai dan peredaran obat dan makanan ilegal, penangkalan, pencegahan dan penegakan hukum serta melindungi masyarakat dari obat dan makanan ilegal.
 - 4) Meningkatkan kerjasama dan koordinasi sinergis dalam kegiatan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan dengan stakeholder terkait (Dinas Kesehatan, Disperindagkop, Kepolisian, Pengadilan, Satpol PP, Perijinan terpadu, LSM)
 - b. Output Kegiatan :
 - 1) Terpenuhinya semua obat yang dibutuhkan Puskesmas sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan menaikkan derajat kesehatan.
 - 2) Meningkatnya kerjasama dan koordinasi sinergis dalam kegiatan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan dengan stakeholder terkait (Dinas Kesehatan, Disperindagkop, Kepolisian, Pengadilan, Satpol PP, Perijinan terpadu, LSM)
 - c. Sasaran Kegiatan/atau penerima manfaat :
 - 1) Puskesmas dan jaringannya
 - 2) Lintas Sektor Terkait pengawasan obat dan makanan (Dinas Kesehatan, Disperindagkop, Kepolisian, Pengadilan, Satpol PP, Perijinan terpadu, LSM)
 - 3) Masyarakat di Kabupaten Temanggung
 - d. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari sd Desember 2020
 Hasil dan Manfaat Kegiatan :
 - 1) Tersedianya obat-obatan dan perbekalan kesehatan di Kabupaten Temanggung
 - 2) Terlayaninya pasien puskesmas dengan baik di Kabupaten Temanggung
 - 3) Meningkatnya kerjasama dan koordinasi sinergis dalam kegiatan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan dengan stakeholder terkait (Dinas Kesehatan, Disperindagkop, Kepolisian, Pengadilan, Satpol PP, Perijinan terpadu, LSM)

Dampak Jika Tidak Ada Dana:

- 1) Tidak dapat terpenuhinya semua obat yang dibutuhkan Puskesmas untuk pelayanan sehingga menghambat program dan meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan derajat kesehatan.
- 2) Tidak alokasikannya anggaran DAK dari Pusat
- 3) Kurangnya Koordinasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Temanggung

- f. Pihak yang terlibat : dalam kegiatan : Dinas Kesehatan, Puskesmas, ULP, stakeholder terkait (Dinas Kesehatan, Disperindagkop, Kepolisian, Pengadilan, Satpol PP, Perijinan terpadu, LSM)
- g. Hal-hal lain yang : perlu penjelasan : tambahan :
- 1) Ketersediaan obat-obatan merupakan unsur utama dalam upaya kuratif atau pengobatan penyakit, namun banyak sekali masalah yang ditemukan dilapangan seperti belum dapat terpenuhinya semua obat yang dibutuhkan Puskesmas untuk pelayanan, masih mahalnya harga obat-obatan dan lain-lain.
 - 2) Dalam rangka menjamin ketersediaan obat dan perbekes di Kabupaten Temanggung, maka Kabupaten melaksanakan pengadaan dan penyediaan obat dan perbekes. Pengadaan obat dan perbekes dilaksanakan melalui pengadaan oleh Kabupaten menggunakan anggaran DAU dan DAK Kabupaten Temanggung.
 - 3) Pengadaan meliputi perencanaan pengadaan, pelaksanaan pembelian, pemantauan status pesanan, pemeriksaan mutu, penerimaan dan pemeliharaan mutu. Pengadaan obat publik dan perbekes dilaksanakan secara terpusat oleh panitia yang telah dibentuk pada awal tahun anggaran dan melibatkan semua unsur terkait.
 - 4) Tingginya penyalahgunaan dan penggunaan obat secara bebas yang tidak sesuai aturan, obat tradisional mengandung bahan kimia obat, kosmetika dan pangan mengandung bahan dilarang/berbahaya menimbulkan berbagai macam penyakit baik yang langsung dirasakan maupun dalam jangka panjang. Kerugian ekonomi yang juga turut dirasakan oleh para produsen asli dari peredaran obat dan makanan ilegal ini, turut mengusik para pelaku dunia usaha untuk bersama memberantas peredarannya.

Temanggung, 4 Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS
KEGIATAN PENUNJANG DAK KEFARMASIAN
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG

1. NAMA OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. NAMA PROGRAM : Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. NAMA KEGIATAN : Penunjang DAK Kefarmasian
4. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 50.000.000,-
5. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
 - 1) Menjamin Ketersediaan obat-obatan di Kabupaten Temanggung sesuai kebutuhan
 - 2) Meningkatkan akses dan kualitas Faskes Tk. Pertama (FKTP) pemerintah dalam rangka percepatan penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Temanggung
 - 3) Memenuhi kebutuhan operasional kegiatan Pelayanan Kefarmasian (DAK)
 - b. Output Kegiatan :
 - 1) Terpenuhinya semua obat dan perbekes yang dibutuhkan Puskesmas sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan menaikkan derajat kesehatan
 - 2) Terpenuhinya kebutuhan operasional kegiatan Pelayanan Kefarmasian (DAK)
 - c. Sasaran Kegiatan/atau penerima manfaat : Puskesmas dan jaringannya, Panitia pengadaan dan Penerima Hasil pekerjaan
 - d. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari sd Desember 2020

Hasil dan Manfaat Kegiatan :
Mendukung pencapaian ketersediaan obat terutama obat generik dan vaksin dengan menyediakan anggaran untuk operasional kegiatan

Dampak Jika Tidak Ada Dana:
Tidak dapat terpenuhinya semua obat yang dibutuhkan Puskesmas untuk pelayanan sehingga menghambat program dan meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan derajat kesehatan.
Tidak bisa melaksanakan kegiatan pengadaan obat dan perbekes.
 - f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : Dinas Kesehatan, Puskesmas, ULP
 - g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :

Persyaratan Umum :

 - 1) Penyediaan obat dan perbekes dari DAK meliputi obat generik, perbekes, reagensia dan vaksin skala Kabupaten/Kota (tidak termasuk penyediaan vaksin imunisasi dasar) yang digunakan untuk fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) pemerintah.

- 2) Pemerintah daerah Kabupaten/Kota harus menyediakan anggaran dari APBD Kabupaten/Kota di luar DAK dan dana pendamping DAK antara lain untuk pengadaan obat dan perbekkes, biaya operasional, biaya distribusi obat dan perbekkes serta biaya lain terkait proses pengadaan obat dan perbekkes di Kabupaten/Kota.

Persyaratan Teknis

- 1) Penyediaan obat terutama Obat Generik dan Perbekkes di Kabupaten/Kota dilakukan setelah melalui penelaahan terhadap tingkat kesakitan (*morbidity*), tingkat kematian (*mortality*) akibat penyakit serta metode konsumsi untuk mengetahui jenis obat dan perbekkes yang paling dibutuhkan.
- 2) Penyediaan Obat dan Perbekkes hanya dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya.
- 3) Proses penyediaan Obat dan Perbekkes untuk kebutuhan Obat dan Perbekkes di FKTP Pemerintah dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku melalui mekanisme *e-catalogue* yang sudah tersedia.
- 4) Proses penyediaan Obat dan Perbekkes yang belum termuat dalam *e-catalogue* dapat dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, serta aturan perubahan dan aturan turunannya yang berlaku.

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS
KEGIATAN PENINGKATAN PEMERATAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN 2020

1. NAMA OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. NAMA PROGRAM : Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. NAMA KEGIATAN : Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan
4. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 40.000.000,-
5. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
 - 1) Meningkatkan pengelolaan obat dan perbekes di Puskesmas sesuai standar.
 - 2) Terpenuhinya sarana prasarana di Gudang Obat dan Perbekalan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - b. Output Kegiatan :
 - 1) Terlaksananya Bimbingan Teknis pengelolaan Obat ke Puskesmas
 - 2) Terpenuhinya sarana prasana (insect killer dan curtain di gudang penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
 - c. Sasaran Kegiatan/atau penerima manfaat :
 - 1) Puskesmas
 - 2) Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari sd Desember 2020

Hasil dan Manfaat Kegiatan :

Mendukung pencapaian pengelolaan obat terutama obat generik dan vaksin di Puskesmas dan terpenuhinya sarana prasarana di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

Dampak Jika Tidak Ada Dana:

Tidak tercapainya pengelolaan obat sesuai standar sehingga menghambat program dan meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan derajat kesehatan.

Tidak terpenuhinya standar sarana prasarana di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

- f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : Dinas Kesehatan dan Puskesmas
- g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
 - 1) Termasuk didalamnya pengadaan insect killer dan curtain sebagai persyaratan gudang obat dan perbekes sesuai standar.

Temanggung, 4 Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SURARSO, M.Kes
Pemuda Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- Nama Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Jumlah Anggaran : Rp. 85.000.000,-
- Uraian Kegiatan :
1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
 2. Output Kegiatan :
 - a. Terlaksananya Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan.
 - b. Terlaksananya Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
 - c. Terlaksananya Program Internsip Dokter.
 - d. Tersusunnya Profil SDM.
 - e. Tersusunnya Dokumen Rencana Kebutuhan SDM
 - f. Terfasilitasinya Praktek Mahasiswa Bidang Kesehatan
 3. Sasaran Kegiatan : Organisasi Profesi/ Institusi Diknakes/Faskes (Puskesmas, RS, Apotik, dll)/Pemangku Jabatan Fungsional
 4. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 5. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari s/d Desember 2020
 6. Pihak yang terlibat dalam Kegiatan : Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Fasilitas Kesehatan, Institusi Diknakes, Pemangku Jabatan Fungsional dan Pengelola Program.
 7. Hal-hal Lain : -

Temanggung, 4 Oktober 2019



NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
REVITALISASI SISTEM INFORMASI KESEHATAN**

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
Nama Kegiatan : Revitalisasi Sistem Informasi Kesehatan
Jumlah Anggaran : Rp. 150.000.000,-
Uraian Kegiatan :
1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan yang memadai.
 2. Output Kegiatan :
 - a. Tersedianya server baru yang lebih memadai untuk aplikasi SIK
 - b. Terlaksananya fasilitasi pembuatan aplikasi survey lapangan sistem informasi puskesmas (SIP)
 - c. Terlaksananya fasilitasi bimtek sistem informasi kesehatan (SIK).
 3. Sasaran Kegiatan : Pengelola data kesehatan di Dinas Kesehatan & Puskesmas
 4. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 5. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari s/d Desember 2020
 6. Pihak yang terlibat dalam Kegiatan : Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, dan Pengelola Data di Lingkungan Puskesmas dan Dinas Kesehatan.
 7. Hal-hal Lain : Meningkatkan kualitas Data Kesehatan.

Temanggung, 4 Oktober 2019


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
Dr. SUPARIO, M.Kes
Kepala Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PEMBANGUNAN DAN PEMUTAKHIRAN DATA DASAR
STANDAR PELAYANAN KESEHATAN**

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
Nama Kegiatan : Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan
Jumlah Anggaran : Rp. 20.000.000,-
Uraian Kegiatan :
1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya Manajemen Pengelolaan Data Kesehatan.
2. Output Kegiatan : a. Terlaksananya Koordinasi Pengelolaan Data SP3.
b. Terlaksananya Pemutakhiran Data Dasar dan Data Profil Kesehatan.
c. Terlaksananya Evaluasi data Kesehatan.
d. Terlaksananya Pengelolaan Website.
e. Tersusunnya Buku Profil Kesehatan
3. Sasaran Kegiatan : Puskesmas, Pengelola Program.
4. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
5. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam Kegiatan : Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Puskesmas dan Pengelola Program di Lingkungan Dinas Kesehatan.
7. Hal-hal Lain : Meningkatkan kualitas Data Kesehatan.

Temanggung, 4 Oktober 2019


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
Dr. SUPARIO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS
KEGIATAN PENGAWASAN MUTU OBAT, KOSMETIK DAN ALAT KESEHATAN
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG

1. NAMA OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. NAMA PROGRAM : Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. NAMA KEGIATAN : Pengawasan mutu obat, Kosmetik, Alat Kecantikan dan Alat Kesehatan.
4. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 30.000.000,-
5. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
 - 1) Meningkatkan pengetahuan para pengelola obat di puskesmas akan pengendalian mutu obat yang sesuai dengan standar.
 - 2) Meningkatkan keamanan dan mutu obat dan kosmetik yang di jual di apotik dan toko obat,
 - 3) Meningkatkan Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.
 - 4) Merencanakan kegiatan monitoring ke lapangan dalam rangka memutus rantai dan peredaran obat dan makanan ilegal, penangkalan, pencegahan dan penegakan hukum serta melindungi masyarakat dari obat dan makanan ilegal.
 - 5) Meningkatkan kerjasama dan koordinasi sinergis dalam kegiatan pembiraan dan pengawasan obat dan makanan dengan stakeholder terkait (Dinas Kesehatan, Disperindagkop, Kepolisian, Pengadilan, Satpol PP, Perijinan terpadu, LSM
 - b. Output Kegiatan :
 - 1) Meningkatnya kualitas dan keamanan mutu obat, dan alat kecantikan di Kabupaten Temanggung sehingga obat, kosmetik dan alat kecantikan yang ada dan beredar sesuai dengan standar.
 - 2) Terlaksananya Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian ke Puskesmas, Apotek dan RS/Klinik
 - c. Sasaran Kegiatan/atau penerima manfaat :
 - 1) Puskesmas, apotik, toko obat, Rumah Sakit dan Klinik Kesehatan di Kabupaten Temanggung.
 - d. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari sd Desember 2020

Hasil dan Manfaat Kegiatan :

- 1) Meningkatnya pengetahuan para pengelola obat di puskesmas akan pengendalian mutu obat yang sesuai dengan standar.
- 2) Meningkatnya keamanan dan mutu obat dan kosmetik yang di jual di apotik, toko obat, warung dan toko-toko kecil.
- 3) Meningkatnya Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.

Dampak Jika Tidak Ada Dana:

- 1) Tidak adanya pengawasan Keamanan dan mutu obat yang beredar di Kabupaten Temanggung.
- 2) Banyak sarana distribusi obat dan kosmetik yang ada di Kabupaten Temanggung (apotik, toko obat, warung dan toko-toko kecil) yang tidak terpantau keamanan dan kualitasnya.
- 3) Tidak tercapainya target Pelayanan Kefarmasian sesuai standar di Kabupaten Temanggung

- f. Pihak yang terlibat : Dinas Kesehatan, Puskesmas, RS, Apotek, Klinik, Toko dalam kegiatan Obat
- g. Hal-hal lain yang : 1) Obat merupakan kebutuhan yang penting dalam perlu penjelasan kesehatan. Untuk menjaga mutu obat tetap tambahan penjabatan maka perlu dilakukan pengawasan di tempat atau penambahan sarana pengadaan dan distribusi obat, antara lain puskesmas, apotik, warung dan toko.
- 2) Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia guna untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki atau melindungi tubuh. Sedangkan alat kecantikan merupakan alat yang membantu penggunaan kosmetik. Keamanan kosmetik dan alat kecantikkannya perlu dilakukan pengawasan karena tak kalah penting dengan obat, karena kosmetik dan alat kecantikan sangat sering dipakai oleh masyarakat setiap harinya.

Temanggung, 4 Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS
KEGIATAN PENINGKATAN KEAMANAN PANGAN
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG

1. NAMA OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. NAMA PROGRAM : Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. NAMA KEGIATAN : Peningkatan Keamanan Pangan
4. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 100.000.000,-
5. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
 - 1) Melakukan Evaluasi Program PJAS (Pangan Jajan Anak Sekolah)
 - 2) Meningkatkan Pengetahuan Industri Rumah Tangga akan pangan yang aman dan berkualitas.
 - 3) Memantau P IRT yang ada / sudah bersertifikat agar aman dan berkualitas untuk dikonsumsi masyarakat luas.
 - 4) Meningkatkan pengetahuan Produsen tentang BTP (Bahan Tambahan Pangan) yang diperbolehkan dipakai dalam makanan dan minuman, serta sanitasi dan higienitas sarana produksi yang memenuhi syarat sehingga produk yang dihasilkan IRT aman dan berkualitas untuk masyarakat.
 - 5) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga pengawas keamanan pangan di Kabupaten Temanggung.
 - 6) Meningkatkan mutu keamanan pangan yang beredar di pasar, toko, warung, swalayan dan supermarket.
 - 7) Melindungi konsumen terhadap produk yang tidak layak konsumsi dan tidak memenuhi syarat kesehatan.
 - 8) Meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan produsen.
 - 9) Terbentuknya komitmen dan koordinasi program secara sinergis dan kontinyu dengan Puskesmas dalam meningkatkan keamanan PJAS
 - 10) Meningkatkan PJAS yang Aman, Bermutu dan Bergizi
 - b. Output Kegiatan :
 - 1) Peningkatan pengetahuan bagi komunitas sekolah, pedagang keliling sekolah dalam penyediaan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi.
 - 2) Industri Rumah Tangga dapat menjamin mutu pangan dari hasil produksi IRT-nya sehingga produk tersebut aman dan berkualitas untuk dikonsumsi masyarakat luas.
 - 3) Meningkatnya pengetahuan Produsen tentang BTP (Bahan Tambahan Pangan) yang diperbolehkan dipakai dalam makanan dan minuman, serta sanitasi dan higienitas sarana produksi yang memenuhi syarat sehingga produk yang dihasilkan IRT aman dan berkualitas untuk masyarakat.

- 4) Meningkatnya kualitas dan keamanan produk pangan di Kabupaten Temanggung sehingga pangan yang dijual di pasaran aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat.
- 5) Terjaminnya keamanan pangan yang bermutu dan bergizi di Kabupaten Temanggung

- c. Sasaran Kegiatan/atau penerima manfaat :
- 1) Puskesmas
 - 2) Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT) di Kabupaten Temanggung.
 - 3) Tenaga Kesehatan yang menangani Program Makanan Minuman di Puskesmas.
 - 4) Tenaga Pengawas Keamanan Pangan di Kabupaten Temanggung
 - 5) Pasar, toko, warung, swalayan dan supermarket serta masyarakat luas di Kabupaten Temanggung.

d. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung

e. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari sd Desember 2020

Hasil dan Manfaat Kegiatan :

- Terkoordinasinya kegiatan Pangan Jajan Anak Sekolah di Kabupaten Temanggung
- Pengetahuan Industri Rumah Tangga akan pangan yang aman dan berkualitas semakin meningkat.
- Produsen mengetahui BTP (Bahan Tambahan Pangan) yang diperbolehkan dipakai dalam makanan dan minuman, serta sanitasi dan higienitas sarana produksi yang memenuhi syarat sehingga produk yang dihasilkan IRT aman dan berkualitas untuk masyarakat.
- P IRT yang ada sudah bersertifikat/terantau (aman dan berkualitas untuk dikonsumsi masyarakat luas).
- Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan tenaga pengawas keamanan pangan di Kabupaten Temanggung
- Meningkatnya mutu keamanan pangan yang beredar di pasar, toko, warung, swalayan dan supermarket.
- Konsumen terlindungi terhadap produk yang tidak layak konsumsi dan tidak memenuhi syarat kesehatan.
- Meningkatnya daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan produsen.

Dampak Jika Tidak Ada Dana:

- Banyaknya bahan makanan berbahaya beredar di masyarakat
- Menurunnya Sumber Daya Manusia karena dampak bahan makanan berbahaya yang dikonsumsi.

- Banyaknya penggunaan Jajan anak sekolah yang tidak terjamin keamanannya.
- Sertifikat Penyuluhan dan No.P.IRT tidak dapat diterbitkan, sehingga menghambat IRT dalam mengembangkan usahanya (tdk bisa masuk ke Toko2 besar)
- Banyak sarana produksi dan produk dari IRT yang masih belum terjamin keamanan dan kualitasnya (karena kurangnya pengetahuan tentang CPPB IRT)
- Cakupan pengawasan keamanan pangan kurang, karena keterbatasan tenaga pengawasan keamanan pangan (Target RADPG (Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Kabupaten Temanggung) Tidak tercapai)
- Kurangnya pengetahuan tenaga terlatih yang melakukan pembinaan dan pengawasan keamanan pangan sehingga pengawasan keamanan pangan tidak optimal.
- Tidak adanya pengawasan Keamanan Pangan yang beredar di Kabupaten Temanggung, sehingga tidak didapatkannya data evaluasi mutu keamanan pangan di Kabupaten Temanggung.
- Banyak sarana produksi dan produk dari IRT dan barang yang beredar di pasaran yang masih belum terjamin keamanan dan kualitasnya.

- f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : Dinas Kesehatan, Puskesmas, Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)
- g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
- 1) Penganjangan Gerakan Nasional menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) oleh Wakil Presiden Prof. Dr. Boediono tanggal 31 Januari 2011 tentang Rencana Aksi Nasional PJAS (RAN-PJAS) yang aman, bermutu dan bergizi yang bertujuan untuk memberdayakan komunitas sekolah dalam melaksanakan pengelolaan PJAS supaya memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi pangan.
 - 2) Hasil pengawasan PJAS oleh BPOM tahun 2006-2012 yang menunjukkan hasil PJAS yang tidak memenuhi syarat berkisar antara 40%-44% dimana masih ditemukan penggunaan bahan berbahaya yang dilarang dalam pangan jajan anak sekolah seperti **formalin, boraks, zat berwarna, rhodaminB, methanyl yellow**, dan jumlah mikroba yang tidak memenuhi syarat.
 - 3) Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor: 22 Tahun 2018 tentang Tata cara penyelenggaraan SPP-IRT. Bahwa setiap Industri Rumah Tangga yang telah mengajukan persyaratan pengajuan No. P-IRT **wajib** mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan sebelum dikeluarkannya sertifikat Penyuluhan dan No. P.IRT.

- 4) Tenaga Pengawas Keamanan Pangan yang melakukan Pengawasan Keamanan Pangan di Kabupaten Temanggung haruslah seseorang yang **telah mendapatkan sertifikat** Penyuluhan Keamanan Pangan dan District Food Inspector yang dilaksanakan oleh Badan POM.
- 5) Penyakit yang timbul karena pangan yang tercemar telah menjadi masalah serius bukan hanya di masyarakat kita, tapi juga di dunia.
- 6) Masalah Keamanan Pangan yang menjadi penyebab perlu ditangani bersama baik oleh pemerintah, produsen dan konsumen.
- 7) Produksi pangan bertanggung jawab mengendalikan keamanan pangan yang dihasilkan, konsumen bertanggung jawab untuk memantau keamanan pangan yang ada di sekitarnya, sedangkan pemerintah bertanggung jawab mengatur dan mengawasi keamanan pangan yang beredar di masyarakat.

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



(Handwritten signature)
Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PENUNJANG DAK PELAYANAN KESEHATAN DASAR

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
Nama Kegiatan : Penunjang DAK Pelayanan Kesehatan Dasar
Jumlah Anggaran : **Rp 250.000.000,-**
Uraian Kegiatan :
1. Maksud dan tujuan kegiatan : Tersedia anggaran untuk fasilitasi kegiatan DAK Fisik Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar dan Penugasan
2. Output Kegiatan : a. Tersedianya biaya umum pengadaan untuk kegiatan DAK Fisik Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar dan Penugasan.
b. Tersedianya biaya operasional kegiatan DAK fisik pelayanan kesehatan dasar dan penugasan.
c. Tersedianya konsultan perencanaan DED tahun H+1.
d. Tersedianya rencana rehab/pembangunan gedung fasilitas kesehatan.
3. Sasaran Kegiatan : Terlaksananya kegiatan DAK Fisik Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar dan Penugasan
4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
5. Rencana Waktu Pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020.
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : Staf administrasi, Bappeda, DPU-PKP, Bagian Pembangunan, BPPKAD, Dinkes Prov. Jateng, Puskesmas, Jasa Konsultan, Penyedia Jasa/Barang, ULP
7. Hal-hal Lain : a. Diperlukan penyesuaian dengan jumlah anggaran DAK Fisik Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar dan Penugasan TA. 2020.
b. Proses pengadaan barang/jasa sesuai dengan Perpres nomor 16 Tahun 2018 tentang Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
c. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2019 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan DAK Fisik Bidang Kesehatan TA 2019.

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- 2 Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- 3 Nama Kegiatan : **Fasilitasi sarana prasarana bidang kesehatan**
- 4 Jumlah Anggaran : Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah)
- 5 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya fasilitasi sarana prasarana bidang kesehatan
 - b Output Kegiatan :
Terfasilitasinya pemantauan sarana prasarana dan alat kesehatan di puskesmas dan jaringannya di kabupaten Temanggung
 - c Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020

 - g. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan Puskesmas dan jaringannya
 - PPK,
 - PPTK,
 - Pejabat pengadaan barang/jasa
 - Tim Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Pejabat Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Penyedia jasa
 - h. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
 - Monitoring dan evaluasi asset puskesmas dan jaringannya

Temanggung, 04 Oktober 2019


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung
dr. SUPARJO M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

1. Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. Nama Kegiatan : **Pengadaan Peralatan Kesehatan dan Sarana Penunjang lainnya (DBHCHT)**
4. Jumlah Anggaran : Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah)
5. Uraian Kegiatan :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya pengadaan peralatan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya
 - b. Output Kegiatan :
Tersedianya sarana Puskesmas sesuai standar di Kabupaten Temanggung
 - c. Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d. Lokasi kegiatan :
Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020
 - f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan Puskesmas dan jaringannya
 - PPK,
 - PPTK,
 - Pejabat pengadaan barang/jasa
 - Tim Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Pejabat Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Pihak penyedia barang/jasa
 - g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
 - Monitoring dan Evaluasi pengadaan barang/jasa di puskesmas dan jaringannya
 - Meningkatkan percepatan pengadaan barang/jasa di Puskesmas dan jaringannya

Temanggung, 04 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS
KEGIATAN DISTRIBUSI OBAT DAN LOGISTIK (DAK Non Fisik)
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN 2020

1. NAMA OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. NAMA PROGRAM : Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. NAMA KEGIATAN : Distribusi Obat dan Logistik (DAK Non Fisik)
4. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 99.359.500,-
5. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
 - 1) Terpenuhinya kebutuhan obat, perbekes di Puskesmas
 - 2) Termanfaatkannya sistem aplikasi elektronik di Instalasi Farmasi
 - b. Output Kegiatan :
 - 1) Terlaksananya Distribusi Obat, vaksin, BMHP ke Puskesmas
 - 2) Termanfaatkannya sistem aplikasi elektronik di Instalasi Farmasi
 - c. Sasaran Kegiatan/atau penerima manfaat :
 - 1) Puskesmas dan jaringannya
 - 2) Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari sd Desember 2020

Hasil dan Manfaat Kegiatan :
Mendukung pencapaian ketersediaan obat terutama obat generik dan vaksin di Puskesmas dan termanfaatkannya aplikasi e-logistik

Dampak Jika Tidak Ada Dana:
Tidak dapat terpenuhinya semua obat yang dibutuhkan Puskesmas untuk pelayanan sehingga menghambat program dan meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan derajat kesehatan.
Tidak tercapainya pencatatan pelaporan e logistik yang akuntabel.
 - f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : Dinas Kesehatan dan Puskesmas
 - g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
 - 1) Termasuk didalamnya belanja Bahan Habis pakai dan Repacking di Instalasi Farmasi Kabupaten
 - 2) Distribusi ke 26 Puskesmas di Kabupaten Temanggung

- 3) Honorarium Tenaga Pengelola Aplikasi E Logistik
- 4) Pendampingan Manajemen Logistik dan BMHP bagi Petugas Puskesmas

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- 2 Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- 3 Nama Kegiatan : **Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK Fisik Reguler)**
- 4 Jumlah Anggaran : Rp. 7.131.918.000,- (Tujuh milyar seratus tiga puluh satu juta sembilan ratus delapan belas ribu rupiah)
- 5 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya Pembangunan Ruang Persalinan Puskesmas Tlogomulyo, pembangunan IPAL puskesmas wonoboyo dan rejosari serta pengadaan mobil ambulans puskesmas tlogomulyo, tembarak dan SPGDT
 - b Output Kegiatan :
 - Tersedianya gedung persalinan Puskesmas Tlogomulyo yang representative
 - Tersedianya bangunan IPAL yang sesuai standar di puskesmas wonoboyo dan rejosari
 - Tersedianya mobil ambulans puskesmas tlogomulyo, dan tembarak dan SPGDT sesuai standar
 - c Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
 - Pembangunan Puskesmas : Puskesmas Tlogomulyo Kec. Tlogomulyo Kabupaten Temanggung
 - Pembangunan IPAL : Puskesmas Rejosari dan wonoboyo
 - Pengadaan Mobil Ambulans : Puskesmas Tlogomulyo, dan Tembarak
 - Pengadaan Mobil Ambulans SPGDT kabupaten Temanggung
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan Puskesmas dan Jaringannya
 - PPK,
 - PPTK,
 - Pokja ULP
 - Pejabat pengadaan barang/jasa
 - Tim Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Pejabat Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Penyedia jasa/barang

- g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
- Monitoring dan Evaluasi pembangunan gedung persalinan puskesmas
 - Monitoring dan Evaluasi pembangunan gedung persalinan puskesmas
 - Monitoring dan Evaluasi pengadaan mobil ambulans

Temanggung, 04 Oktober 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



[Handwritten Signature]
dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS
KEGIATAN PELAYANAN KEFARMASIAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG

1. NAMA OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. NAMA PROGRAM : Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. NAMA KEGIATAN : Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan
4. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 2.604.665.000,-
5. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
 - 1) Menjamin Ketersediaan obat dan BMHP di Kabupaten Temanggung sesuai kebutuhan
 - 2) Meningkatkan akses dan kualitas Faskes Tk. Pertama (FKTP) pemerintah dalam rangka percepatan penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Temanggung
 - b. Output Kegiatan :
 - 1) Terpenuhinya semua obat dan BMHP yang dibutuhkan Puskesmas sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan menaikkan derajat kesehatan.
 - 2) Meningkatnya akses dan kualitas Faskes Tk. Pertama (FKTP) pemerintah dalam rangka percepatan penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Temanggung
 - c. Sasaran Kegiatan/atau penerima manfaat : Puskesmas dan jaringannya
 - d. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari sd Desember 2020

Hasil dan Manfaat Kegiatan :
Mendukung pencapaian ketersediaan obat dan BMHP terutama obat generik dan vaksin termasuk ketersediaan sarana prasarana di Instalasi Farmasi Kabupaten

Dampak Jika Tidak Ada Dana:
Tidak dapat terpenuhinya semua obat dan BMHP yang dibutuhkan Puskesmas untuk pelayanan sehingga menghambat program dan meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan derajat kesehatan.

f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : Dinas Kesehatan, Puskesmas, ULP

g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :

Persyaratan Umum :

- 1) Penyediaan obat dan perbekkes dari DAK meliputi obat generik, perbekkes, reagensia dan vaksin skala Kabupaten/Kota (tidak termasuk penyediaan vaksin imunisasi dasar) yang digunakan untuk fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) pemerintah.
- 2) Pemerintah daerah Kabupaten/Kota harus menyediakan anggaran dari APBD Kabupaten/Kota di luar DAK dan dana pendamping DAK antara lain untuk pengadaan obat dan perbekkes, biaya

operasional, biaya distribusi obat dan perbekkes serta biaya lain terkait proses pengadaan obat dan perbekkes di Kabupaten/Kota.

Persyaratan Teknis

- 1) Penyediaan obat terutama Obat Generik dan Perbekkes di Kabupaten/Kota dilakukan setelah melalui penelaahan terhadap tingkat kesakitan (*morbidity*), tingkat kematian (*mortality*) akibat penyakit serta metode konsumsi untuk mengetahui jenis obat dan perbekkes yang paling dibutuhkan.
- 2) Penyediaan Obat dan Perbekkes hanya dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya.
- 3) Proses penyediaan Obat dan Perbekkes untuk kebutuhan Obat dan Perbekkes di FKTP Pemerintah dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku melalui mekanisme *e-catalogue* yang sudah tersedia.
- 4) Proses penyediaan Obat dan Perbekkes yang belum termuat dalam *e-catalogue* dapat dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, serta aturan perubahan dan aturan turunannya yang berlaku.

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- 2 Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- 3 Nama Kegiatan : **Pembangunan/Rehab Puskesmas Pembantu**
- 4 Jumlah Anggaran : Rp. 600.000.000,- (Enam ratus juta rupiah)
- 5 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya Pembangunan/rehab Puskesmas pembantu Gondosuli, Mergowati dan Semen
 - b Output Kegiatan :
Tersedianya gedung Puskesmas Pembantu yang representative di Puskesmas Pembantu.
 - c Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Puskesmas Pembantu Gondosuli Kec. Bulu, Mergowati Kec. Kedu dan Semen Kec. Wonobojo Kabupaten Temanggung
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan Puskesmas dan jaringannya
 - PPK,
 - PPTK,
 - Pokja ULP
 - Pejabat pengadaan barang/jasa
 - Tim Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Pejabat Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Penyedia jasa/barang
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
 - Monitoring dan Evaluasi pembangunan/rehab puskesmas pembantu

Temanggung, 04 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- 2 Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- 3 Nama Kegiatan : **Pembangunan Sarana dan Prasarana Kesehatan**
- 4 Jumlah Anggaran : Rp. 1.160.000.000,- (Satu milyar seratus enam puluh juta rupiah)
- 5 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya Pembangunan Puskesmas Persalinan dan Gedung Pusat Kesehatan Lingkungan sesuai standar
 - b Output Kegiatan :
Tersedianya gedung persalinan Puskesmas dan kesehatan lingkungan yang representatif di Puskesmas Candiroto dan Ngadirejo
 - c Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Puskesmas Candiroto dan Ngadirejo Kabupaten Temanggung
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan Puskesmas dan jaringannya
 - PPK,
 - PPTK,
 - Pokja UKPBJ
 - Pejabat pengadaan barang/jasa
 - Tim Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Pejabat Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Pihak Penyedia barang/jasa
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
 - Monitoring dan Evaluasi pembangunan puskesmas dan jaringannya

Temanggung, 04 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


dr. SUPARJO, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- 2 Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- 3 Nama Kegiatan : **Pengadaan Ambulans**
- 4 Jumlah Anggaran : Rp. 640.000.000,- (Enam ratus empat puluh juta rupiah)
- 5 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya pengadaan mobil ambulans puskesmas Jumo dan Kranggan
 - b Output Kegiatan :
- Tersedianya mobil ambulans puskesmas jumo dan kranggan sesuai standar
 - c Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
- Pengadaan Mobil Ambulans : Puskesmas jumo dan kranggan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020
 - f Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
- Monitoring dan Evaluasi pengadaan mobil ambulans puskesmas

Temanggung, 04 Oktober 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS
KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (DAK NON FISIK)
PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG

1. NAMA OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. NAMA PROGRAM : Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
3. NAMA KEGIATAN : Pengawasan Obat dan Makanan (DAK Non Fisik)
4. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 247.615.000,-
5. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
 - 1) Meningkatkan efektifitas pengawasan obat di sarana Pelayanan Kefarmasian melalui pengkajian izin Sarana Pelayanan Kefarmasian
 - 2) Meningkatkan efektifitas sistem pengawasan Industri Rumah Tangga sesuai dengan pedoman.
 - 3) Meningkatkan keamanan dan mutu produk PIRT yang beredar di pasar, toko, warung, swalayan dan supermarket.
 - 4) Meningkatkan kompetensi SDM pengawas makanan sesuai standar yang ditetapkan
 - b. Output Kegiatan :
 - 1) Tersedianya data perizinan sarana pelayanan kefarmasian yang sudah dikaji sesuai standar dan persyaratan.
 - 2) Terlaksananya bimbingan teknis bagi Petugas pengelola sarana pelayanan kefarmasian (Apotek dan Toko Obat) tentang penyelenggaraan pelayanan kefarmasian sesuai standar dan persyaratan.
 - 3) Terlaksananya bimbingan teknis Keamanan Pangan bagi 30 pelaku usaha IRTP.
 - 4) Terlaksananya kegiatan inventarisasi sarana IRTP
 - 5) Terlaksananya kegiatan pengkajian ulang IRTP.
 - 6) Meningkatnya IRTP yang memenuhi syarat.
 - 7) Terlaksananya monitoring tindak lanjut hasil pengawasan IRTP
 - 8) Terlaksananya KIE Keamanan Pangan bagi 200 orang masyarakat
 - c. Sasaran Kegiatan/atau penerima manfaat :
 - 1) Pemerintah Kabupaten Temanggung
 - 2) Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Temanggung.
 - 3) Masyarakat.
 - d. Lokasi Kegiatan : Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Januari sd Desember 2020

Hasil dan Manfaat Kegiatan :

- Terkoordinasinya kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Temanggung
- Pengetahuan Industri Rumah Tangga akan pangan yang aman dan berkualitas semakin meningkat.

- Produsen mengetahui BTP (Bahan Tambahan Pangan) yang diperbolehkan dipakai dalam makanan dan minuman, serta sanitasi dan higienitas sarana produksi yang memenuhi syarat sehingga produk yang dihasilkan IRT aman dan berkualitas untuk masyarakat.
- P IRT yang ada sudah bersertifikat/terantau (aman dan berkualitas untuk dikonsumsi masyarakat luas).
- Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan tenaga pengawas keamanan pangan di Kabupaten Temanggung
- Meningkatnya mutu keamanan pangan yang beredar di pasar, toko, warung, swalayan dan supermarket.
- Konsumen terlindungi terhadap produk yang tidak layak konsumsi dan tidak memenuhi syarat kesehatan.
- Meningkatnya daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan produsen.

Dampak Jika Tidak Ada Dana:

- Banyaknya bahan makanan berbahaya beredar di masyarakat
- Menurunnya Sumber Daya Manusia karena dampak bahan makanan berbahaya yang dikonsumsi.
- Sertifikat Penyuluhan dan No.P.IRT tidak dapat diterbitkan, sehingga menghambat IRT dalam mengembangkan usahanya (tdk bisa masuk ke Toko2 besar)
- Banyak sarana produksi dan produk dari IRT yang masih belum terjamin keamanan dan kualitasnya (karena kurangnya pengetahuan tentang CPPB IRT)
- Tidak adanya pengawasan Keamanan Pangan yang beredar di Kabupaten Temanggung, sehingga tidak didapatkannya data evaluasi mutu keamanan pangan di Kabupaten Temanggung.
- Banyak sarana produksi dan produk dari IRT dan barang yang beredar di pasaran yang masih belum terjamin keamanan dan kualitasnya.

- f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : Dinas Kesehatan, Puskesmas, Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT), DPMPTSP, Disperindagkop.
- g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
 - 1) Kegiatan ini untuk meningkatkan koordinasi pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Permendagri No. 41 Tahun 2018.
 - 2) Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor: 22 Tahun 2018 tentang Tata cara penyelenggaraan SPP-IRT. Bahwa setiap Industri Rumah Tangga yang telah mengajukan persyaratan pengajuan No. P-IRT **wajib** mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan sebelum dikeluarkannya sertifikat Penyuluhan dan No. P.IRT.

- 3) Penyakit yang timbul karena pangan yang tercemar telah menjadi masalah serius bukan hanya di masyarakat kita, tapi juga di dunia.
- 4) Masalah Keamanan Pangan yang menjadi penyebab perlu ditangani bersama baik oleh pemerintah, produsen dan konsumen.
- 5) Produksi pangan bertanggung jawab mengendalikan keamanan pangan yang dihasilkan, konsumen bertanggung jawab untuk memantau keamanan pangan yang ada di sekitarnya, sedangkan pemerintah bertanggung jawab mengatur dan mengawasi keamanan pangan yang beredar di masyarakat.

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN**

Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Kesehatan Masyarakat
Nama Kegiatan : Promosi Kesehatan
Jumlah Anggaran : Rp 50.000.000,-
Uraian Kegiatan

1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya promosi kesehatan di masyarakat
2. Output Kegiatan :
 - Terlaksananya Pengembangan media promosi kesehatan dan teknologi informasi dan edukasi (KIE) berupa pembuatan Iklan Layanan Masyarakat dan media cetak
 - Terlaksananya koordinasi program promosi kesehatan kepada petugas promosi kesehatan puskesmas
 - Terlaksananya koordinasi peningkatan strata PHBS Rumah Tangga
 - Terlaksananya Sosialisasi kegiatan saka bakti husada tingkat Kabupaten Temanggung
3. Sasaran kegiatan : Masyarakat, Puskesmas, lintas program, lintas sektor dan saka bakti husada
4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. Pelaksana kegiatan
 - b. Kepala Dinas, Sekretaris, Lintas Program, Lintas Sektor, Puskesmas, Masyarakat, saka bakti husada
7. Hal-hal Lain :
 - a. Promosi kesehatan adalah upaya pemberdayaan masyarakat agar mau dan mampu serta mandiri dalam melindungi kesehatan diri dan lingkungannya, dengan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta menciptakan iklim untuk berkembang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan.

- b. Promosi Kesehatan memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya pola hidup atau kebiasaan hidup sehat. sehingga diharapkan akan terjadi perubahan sikap dan perilaku masyarakat menjadi perilaku yang sehat.
- c. Salah satu penyampaian pengetahuan kepada masyarakat melali Pengembangan Media Promosi Kesehatan dan Teknologi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Temanggung, 4 Oktober 2018
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN**

Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Kesehatan Masyarakat
Nama Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat
Jumlah Anggaran : **Rp 30.000.000,-**
Uraian Kegiatan

1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan

2. Output Kegiatan :
 - Terlaksananya Bimbingan teknis pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dalam rangka peningkatan strata desa siaga aktif mandiri di Kabupaten Temanggung
 - Terlaksananya Bimbingan teknis orientasi posyandu dalam rangka peningkatan strata posyandu di Kabupaten Temanggung
 - Terlaksananya Monev dan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat kesehatan ke Puskesmas, Kecamatan dan Desa/Kel

3. Sasaran kegiatan : Masyarakat, Puskesmas, lintas program, lintas sektor. kecamatan dan desa/kelurahan.

4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020

5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020

6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. Pelaksana kegiatan
 - b. Kepala Dinas, Sekretaris, Lintas Program, Lintas Sektor, Puskesmas, Kecamatan dan Desa/Kelurahan

7. Hal-hal Lain :
 - Dalam rangka pencapaian kemandirian kesehatan, salah satu unsur pentingnya adalah pemberdayaan masyarakat.

- Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan sasaran utama dari promosi kesehatan. Masyarakat atau komunitas merupakan salah satu dari strategi global promosi kesehatan pemberdayaan (*empowerment*) sehingga pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat sebagai *primary target* memiliki kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka.

Temanggung, 4 Oktober 2018
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN**

Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Kesehatan Masyarakat
Nama Kegiatan : Usaha Kesehatan Sekolah
Jumlah Anggaran : **Rp 30.000.000,-**
Uraian Kegiatan

1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya Kegiatan usaha kesehatan sekolah untuk peningkatan PHBS di Institusi Pendidikan

2. Output Kegiatan :
 - Terlaksananya lomba duta PHBS di Institusi Pendidikan
 - Tersedianya media informasi komunikasi edukasi (KIE) tentang kesehatan di Sekolah
 - Terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan usaha kesehatan sekolah

3. Sasaran kegiatan : Masyarakat, Puskesmas, lintas program, lintas sektor, sekolah.

4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020

5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020

6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. Pelaksana kegiatan
 - b. Kepala Dinas, Sekretaris, Lintas Program, Lintas Sektor, Puskesmas, Sekolah.

7. Hal-hal Lain :
 - Pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu upaya untuk mensosialisasikan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi peserta didik di semua jenjang melalui program kurikuler maupun ekstra kurikuler
 - pelaksanaannya menekankan pentingnya sekolah sehat yang perlu memperoleh pembinaan secara insentif dengan melibatkan unsur sektoral yang berperan secara aktif agar dapat mendorong program sekolah sehat

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

NAMA KEGIATAN : PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN MASALAH GIZI
JUMLAH ANGGARAN : Rp. 300.000.000
URAIAN KEGIATAN :

- a. Maksud dan tujuan kegiatan
 - Terlaksananya Penanggulangan KEP, GAKY, Kekurangan Vitamin A, Anemia Gizi dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya
 - Tercapainya status gizi masyarakat
- b. Output kegiatan :
 - Terlaksananya pengadaan PMT untuk Balita Gizi Buruk
 - Terlaksananya pengadaan PMT Ibu hamil KEK.
 - Terlaksananya Lomba Cerdas Cermat Kader Poyandu se-Kab Temanggung
 - Terlaksananya Pertemuan PWS Gizi puskesmas
 - Terlaksananya Lomba Balita Sehat se- Kab Temanggung
- c. Sasaran Kegiatan dan/atau penerima manfaat
 - 26 Puskesmas se-Kabupaten Temanggung
 - Ibu hamil dan balita
 - Kader Posyandu
- d. Lokasi kegiatan
 - Kabupaten Temanggung
- e. Pihak yang terlibat dalam kegiatan
 - Puskesmas
 - Pejabat Pengadaan
 - Rekanan/pihak ketiga


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung
Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

NAMA KEGIATAN : FASILITASI PENANGGULANGAN GANGGUAN AKIBAT KURANG YODIUM DI
KABUPATEN TEMANGGUNG
JUMLAH ANGGARAN : Rp. 5.500.000
URAIAN KEGIATAN :

- a. Maksud dan tujuan kegiatan
Terlaksananya penanggulangan kasus Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) di Kabupaten Temanggung.
- b. Output kegiatan :
 - Terlaksananya Penanggulangan GAKY di Kabupaten Temanggung.
- c. Sasaran Kegiatan dan/atau penerima manfaat
 - Dinas Kesehatan
 - Tim GAKY Kabupaten Temanggung
- d. Lokasi kegiatan
 - Dinas Kesehatan
 - Kabupaten Temanggung
- e. Pihak yang terlibat dalam kegiatan
 - Tim GAKY Kabupaten Temanggung


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung
Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama kegiatan : Sanitasi total Berbasis Masyarakat
Jumlah Anggaran : Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta)
Latar Belakang :

- a. Melaksanakan komitmen global yaitu kemajuan signifikan terhadap layanan sanitasi
- b. Meningkatkan akses jamban atau meningkatkan cakupan desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)
- c. Menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit yang ditularkan oleh air.

Sasaran Kegiatan :

1. Output/Keluaran Kegiatan
 - a. Terlaksananya bantuan jamban keluarga untuk meningkatkan cakupan desa STBM di pilar pertama yakni stop buang air besar sembarangan
 - b. Terlaksananya pemecuan untuk desa locus STBM
 - c. Terlaksananya surveilans kualitas air
 - d. Terlaksananya kegiatan promosi STBM
2. Outcome/Manfaat Kegiatan
 - a. Meningkatkan cakupan desa STBM(Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat
 - c. Diketuainya kadar kualitas air bersih
 - d. Meningkatkan pengetahuan tentang STBM

Target Kegiatan : Terlaksananya kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Tolok Ukur Kegiatan :

1. Terlaksananya bantuan social Jamban Keluarga
2. Terlaksananya kegiatan pemecuan/penyadaran perilaku kegiatan STBM
3. Terlaksananya pengambilan sampel air dan pemeriksaan air di laboratorium kesehatan
4. Tersedianya media promosi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Pelaksana Kegiatan : Seksi Penyehatan Lingkungan
2. Tim dan petugas yang diperlukan :
 - a. Pengelola Program
 - b. Sanitarian Puskesmas
3. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Wilayah Kabupaten Temanggung
4. Volume : Bulan Januari – Desember 2020

Temanggung, 04 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Kegiatan : Penyehatan Lingkungan
Jumlah Anggaran : Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)

Latar Belakang Diadakan Kegiatan

1. Menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit yang ditularkan oleh lingkungan
2. Untuk mencegah timbulnya kejadian Luar Biasa (KLB) yang disebabkan oleh makanan

Sasaran Kegiatan

1. Output / Keluaran Kegiatan
 - a. Terlaksananya pertemuan pembinaan TPM & kantin sekolah
 - b. Terlaksananya IS pondok pesantren, TPM, fasyankes
 - a. Terlaksananya input data E Monev HSP
 - b. Terlaksananya pertemuan koordinasi dengan petugas sanitarian dan rumah sakit terkait pengelolaan Limban B3 di Fasyankes
2. Outcomes / Manfaat Kegiatan
 - a. Terpantaunya kualitas sanitasi di pondok pesantren, TPM, Fasyankes
 - b. Diketahui masalah kualitas sanitasi TPM dan kantin sekolah sebagai bahan rekomendasi kepada pengelola TPM dan kantin sekolah

Target Kegiatan : Terlaksananya kegiatan penyehatan lingkungan

Tolak Ukur Kinerja :

1. Dilaksanakannya pertemuan pembinaan TPM dan kantin sekolah
 - a. Dilaksanakannya Inspeksi Sanitasi pondok pesantren, TPM, Fasyankes oleh petugas dinas kesehatan kabupaten
 - b. Dilaksananya input data di E Monev HSP

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Pelaksana Kegiatan : Seksi Penyehatan Lingkungan
2. Tim dan petugas yang diperlukan :
 - a. Sanitarian Rumah Sakit
 - b. Sanitarian Puskesmas
3. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Wilayah Kabupaten Temanggung
4. Volume : Bulan Januari – Desember 2020

Temanggung, 04 Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



[Handwritten Signature]
Dr. SEPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Kegiatan : Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga
Jumlah Anggaran : Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima juta rupiah)

Latar Belakang Diadakan Kegiatan

1. Perlu di ketahuinya tingkat kebugaran bagi ASN jamaah haji sebagai syarat istitaah dengan cara pengukuran kebugaran jasmani bagi Jamaah haji dan ASN
2. Untuk mencegah timbulnya kejadian penyakit yang disebabkan oleh lingkungan

Sasaran Kegiatan

1. Output / Keluaran Kegiatan
 - a. Terlaksananya pengukuran kebugaran bagi ASN dan Jamaah haji tahun keberangkatan 2020
 - b. Terlaksananya kegiatan kesehatan kerja dan terbentuknya tim GP2SP
 - c. Terlaksananya Sosialisasi kegiatan kesehatan kerja dan Olahraga
 - d. Terlaksananya pertemuan koordinasi tingkat puskesmas
2. Outcomes / Manfaat Kegiatan
 - a. Terukurnya kebugaran bagi ASN dan Jamaah haji tahun keberangkatan 2020
 - b. Monitoring terhadap perubahan perilaku masyarakat utamanya kesehatan kerja dan kesehatan olahraga

Target Kegiatan : Terlaksananya kegiatan kesehatan kerja dan kesehatan olahraga

Tolak Ukur Kinerja :

- a. Dilaksanakannya pengukuran kebugaran ASN dan Jamaah haji
- b. Dilaksanakannya kampanye penyadaran masyarakat kesehatan pekerja dan kampanye kesehatan olahraga
- c. Dilaksanakannya monitoring kesehatan kerja dan kesehatan olahraga
- d. Dilaksanakannya pertemuan koordinasi tingkat puskesmas

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Pelaksana Kegiatan : Seksi Penyehatan Lingkungan
2. Tim dan petugas yang diperlukan :
 - a. Pengelola Program Kabupaten
 - b. Sanitarian , Petugas haji dan petugas surveillance puskesmas
3. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Wilayah Kabupaten Temanggung
4. Volume : Bulan Januari – Desember 2020

Temanggung, 04 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



DE SUPARJO, M.Kom
Pembina Utama
NIP. 19610731 1985

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PEMBAYARAN IURAN JAMINAN KESEHATAN**

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Program Kesehatan Masyarakat
Nama Kegiatan : Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan
Jumlah Anggaran : Rp 15.305.750.000,-
Uraian Kegiatan
1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya pembayaran iuran premi ke BPJS kepada masyarakat Temanggung untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang kepesertaannya ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
 2. Output Kegiatan : Terlaksananya pembayaran iuran premi ke BPJS kepada masyarakat Temanggung untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang kepesertaannya ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
 3. Sasaran kegiatan : Masyarakat kurang mampu di Kabupaten Temanggung yang kepesertaannya ditetapkan dengan SK Bupati.
 4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
 5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
 6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : a. Pelaksana kegiatan
Kepala Dinas, Sekretaris, lintas sektor/ stake holder terkait, Masyarakat
 7. Hal-hal Lain :
 - Pembayaran iuran premi BPJS bagi masyarakat Temanggung yang kurang mampu.
 - Pembayaran iuran premi BPJS bagi bayi baru lahir dari ibu yang menjadi anggota PBI JKN APBD II Kabupaten Temanggung.

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
BOK UKM SEKUNDER KABUPATEN**

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Program Kesehatan Masyarakat
Nama Kegiatan : BOK UKM Sekunder Kabupaten
Jumlah Anggaran : Rp 795.000.000,-
Uraian Kegiatan
1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder yang bersifat preventif dan promotif.
2. Output Kegiatan : Terlaksananya Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder yang bersifat preventif dan promotif.
3. Sasaran kegiatan : Masyarakat, Puskesmas, lintas program, Lintas Sektor / stake holder terkait.
4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : a. Pelaksana kegiatan
b. Kepala Dinas, Sekretaris, lintas program, lintas sektor/ stake holder terkait, Puskesmas, Masyarakat
7. Hal-hal Lain : • Penguatan dan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)
• Rujukan pengujian sample kesehatan masyarakat
• Peningkatan kapasitas SDM dalam rangka penurunan stunting
• Pembinaan, pendampingan dan bimbingan teknis terpadu UKM Primer dan Sekunder
• Kampanye, sosialisasi, advokasi perilaku hidup sehat di tingkat kabupaten dan pemberdayaan masyarakat
• Koordinasi terpadu lintas sektor/lintas program bidang kesehatan termasuk dengan puskesmas
Penyediaan 1 tenaga sebagai fasilitator STBM kabupaten dan dukungan operasionalnya.

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
BOK UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
TAHUN ANGGARAN 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG**

1. Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. Nama Kegiatan : BOK Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Jumlah Anggaran: Rp. 243.000.000,- (Dua ratus empat puluh tiga juta rupiah)
4. Uraian Kegiatan :
 - A. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN
 - a. Meningkatnya kasus HIV AIDS
 - b. Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular
 - c. Meningkatnya kasus Kesehatan Jiwa di masyarakat
 - d. Perlunya penambahan pelayanan Perawatan Dukungan Pengobatan (PDP) bagi pasien HIV/AIDS
 - e. Perlunya peningkatan kapasitas petugas dalam perawatan dukungan pengobatan pasien HIV/AIDS
 - f. Perlunya peningkatan kapasitas dalam penanganan Gaduh Gelisah pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) terinfeksi HIV
 - g. Perlunya peningkatan pengetahuan petugas laboratorium dalam penatalaksanaan dan pemeriksaan serta pemantauan mutu eksternal
 - h. Perlunya penjangkauan kelompok risiko beresiko HIV
 - i. Perlunya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Guru dan Petugas dalam Sreening Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa di Sekolah
 - j. Perlunya pembekalan pengetahuan teknis petugas posbindu
 - B. OUTPUT KEGIATAN
 - a. Terlaksananya peningkatan kapasitas petugas dalam perawatan dukungan pengobatan pasien HIV/AIDS
 - b. Terlaksananya peningkatan kapasitas dalam penanganan Gaduh Gelisah pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) terinfeksi HIV
 - c. Terlaksananya peningkatan pengetahuan petugas laboratorium dalam penatalaksanaan dan pemeriksaan serta pemantauan mutu eksternal
 - d. Terlaksananya penjangkauan kelompok risiko beresiko HIV
 - e. Terlaksananya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Guru dan Petugas dalam Sreening Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa di Sekolah
 - f. Terlaksananya pembekalan pengetahuan teknis petugas posbindu
 - g. Tersedianya bahan habis pakai untuk kelengkapan dalam rangka peningkatan pengetahuan petugas laboratorium dalam penatalaksanaan dan pemeriksaan serta pemantauan mutu eksternal
 - h. Tersedianya bahan habis pakai sebagai sarana pembekalan pengetahuan teknis petugas posbindu
 - C. SASARAN KEGIATAN
 - a. Kepala Puskesmas, Pengelola Program PTM, kesehatan jiwa Puskesmas di wilayah Kabupaten Temanggung, Pengelola Program HIV, Petugas Laboratorium Puskesmas
 - b. Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Temanggung
 - c. Rumah Sakit Jiwa Magelang

- d. Lintas Program dan Lintas Sektor terkait Program Pengendalian PTM dan Kesehatan Jiwa
- e. Lintas Program dan Lintas Sektor terkait Program Pengendalian Penyakit Menular
- f. Kelompok berisiko
- g. Masyarakat sehat, dengan faktor risiko maupun sakit atau penderita Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa di wilayah Kabupaten Temanggung
- h. Kader Kesehatan
- i. Bidan, Perawat, Dokter, Petugas Laboratorium Puskesmas

- D. LOKASI KEGIATAN
Kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung
- E. RENCANA WAKTU PELAKSANAAN
Kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020
- F. PIHAK YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN
 - j. Kepala Puskesmas, Direktur Rumah Sakit Pengelola Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa, Pengelola Program HIV, Petugas Laboratorium Puskesmas maupun Rumah Sakit di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung
 - a. Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Kesehatan Propinsi dan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes
 - b. Lintas Sektoral
 - c. Kader Kesehatan, Tokoh Masyarakat
 - d. Puskesmas beserta Jaringannya
 - e. Tim Penggerak PKK Kabupaten sampai dengan Desa
 - f. Perawat, Bidan, Dokter Umum, Dokter Spesialis, Petugas Laboratorium

- G. HAL LAIN - LAIN :
 1. Outcomes / Manfaat Kegiatan
 - a. Penurunan angka kesakitan dan angka kematian karena Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular
 - b. Peningkatan kapasitas petugas dalam dalam perawatan dukungan pengobatan pasien HIV/AIDS
 - c. Peningkatan kapasitas dalam penanganan Gaduh Gelisah pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) terinfeksi HIV
 - d. Peningkatan pengetahuan petugas laboratorium dalam penatalaksanaan dan pemeriksaan serta pemantauan mutu eksternal
 - e. Peningkatan pengendalian Penyakit Tidak Menular melalui Posbindu
 - f. Peningkatan pengetahuan, kesadaran dan sikap masyarakat dalam pelaksanaan deteksi dini Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
 - g. Pendekatan jangkauan pelayanan kepada Masyarakat khususnya dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
 - h. Terpantainya pelaksanaan kegiatan pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa
 - i. Tercapainya target program pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Menular.

2. Target Kegiatan :
Terlaksananya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sesuai standart, terlatihnya petuga dalam perawatan dukungan pengobatan pasien HIV/AIDS, terlatihnya petugas dalam penanganan Gaduh Gelisah pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) terinfeksi HIV, terlatihnya petugas laboratorium dalam penatalaksanaan dan pemeriksaan serta pemantauan mutu eksternal, terpaparnya petugas dan guru tentang skreening ODMK pada anak sekolah, terlayannya masyarakat sehat dan berisiko Penyakit Tidak Menular.

3. Tolak Ukur Kinerja :
 - a. Terwujudnya pengendalian kasus hipertensi dan Diabetes Militus sebanyak 100 %
 - b. Terwujudnya pelayanan kesehatan bagi orang berisiko HIV 100%

Temanggung, Oktober 2019


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 198907311989031008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- 2 Nama Program : Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
- 3 Nama Kegiatan : **BOK Kalibrasi Alat Kesehatan Puskesmas (DAK Non Fisik)**
- 4 Jumlah Anggaran : Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah)
- 5 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya kalibrasi alat kesehatan puskesmas
 - b Output Kegiatan :
- Terkalibrasinya alat kesehatan di puskesmas sesuai standar
 - c Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Puskesmas rawat jalan, rawat inap dan labkesda
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020
 - f Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
- Monitoring dan Evaluasi kalibrasi alat kesehatan dipuskesmas

Temanggung, 04 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung




dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
KEGIATAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
TAHUN ANGGARAN 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG**

1. Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. Nama Kegiatan : Pengendalian Penyakit Tidak Menular
3. Jumlah Anggaran: Rp. 400.000.000,- (Empat ratus juta rupiah)
4. Uraian Kegiatan :

A. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

- a. Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular
- b. Meningkatnya kasus Kesehatan Jiwa di masyarakat
- c. Masuknya 5 indikator Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- d. Perlunya sosialisasi Penyakit Tidak Menular sebagai Program Prioritas Nasional
- e. Perlunya penguatan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
- f. Perlu Peningkatan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular melalui Posbindu di wilayah Kabupaten Temanggung.
- g. Perlunya regulasi untuk meningkatkan capaian deteksi dini Penyakit Tidak Menular melalui posbindu
- h. Perlunya pengenalan konsep penatalaksanaan ODGJ Pasca Ranap (Orang Dengan Gangguan Jiwa Pasca Rawat Inap)
- i. Perlunya Pengenalan Dasar Dasar Desa Siaga Sehat Jiwa bagi kader
- j. Perlunya Peningkatan Kapasitas Petugas Mengenai Upaya Berhenti Merokok dan Skreening ASSIST

B. OUTPUT KEGIATAN

- a. Terlaksananya sosialisasi Penyakit Tidak menular sebagai Program Prioritas Nasional
- b. Terlaksananya penguatan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
- c. Terlaksananya Peningkatan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular melalui Posbindu di wilayah Kabupaten Temanggung.
- d. Terlaksananya pengenalan konsep penatalaksanaan ODGJ Pasca Ranap (Orang Dengan Gangguan Jiwa Pasca Rawat Inap)
- e. Terlaksananya Pengenalan Dasar Dasar Desa Siaga Sehat Jiwa bagi kader
- f. Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Petugas Mengenai Upaya Berhenti Merokok dan Skreening ASSIST
- g. Terlaksananya pertemuan akulturasi PTM di Masyarakat
- h. Terlaksananya fasilitasi teknis program PTM Puskesmas
- i. Tersedianya data dan informasi terkait Penyakit Tidak Menular
- j. Terpantaunya kegiatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak menular
- k. Tersusunnya regulasi sebagai payung pelaksanaan Posbindu

C. SASARAN KEGIATAN

- a. Kepala Puskesmas, Pengelola Program PTM, kesehatan jiwa dan indera Puskesmas di wilayah Kabupaten Temanggung
- b. Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Temanggung

- c. Rumah Sakit Jiwa Magelang
- d. Lintas Program dan Lintas Sektor terkait Program Pengendalian PTM dan Kesehatan Jiwa
- e. Masyarakat sehat, dengan faktor resiko maupun sakit atau penderita Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa di wilayah Kabupaten Temanggung
- f. Kader Kesehatan
- g. Bidan, Perawat, Dokter , Petugas Laboratorium Puskesmas

D. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung

E. RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020

F. PIHAK YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN

- a. Kepala Puskesmas, Direktur Rumah Sakit Pengelola Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa dan Indera baik Puskesmas maupun Rumah Sakit di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Kesehatan Propinsi dan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes
- c. Lintas Sektoral
- d. Kader Kesehatan, Tokoh Masyarakat
- e. Puskesmas beserta Jaringannya
- f. Tim Penggerak PKK Kabupaten sampai dengan Desa
- g. Perawat, Bidan, Dokter Umum, Dokter Spesialis, Petugas Laboratorium

G. HAL LAIN - LAIN :

1. Outcomes / Manfaat Kegiatan

- a. Penurunan angka kesakitan dan angka kematian karena Penyakit Tidak Menular
- b. Peningkatan pengendalian Penyakit Tidak Menular melalui Posbindu
- c. Peningkatan pengetahuan, kesadaran dan sikap masyarakat dalam pelaksanaan deteksi dini Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- d. Pendekatan jangkauan pelayanan kepada Masyarakat khususnya dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- e. Terpantaunya pelaksanaan kegiatan pengendalian Penyakit Tidak menular dan Kesehatan Jiwa
- f. Tercapainya target program pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular
- g. Tersedianya regulasi untuk pelaksanaan Posbindu

2. Target Kegiatan :

Terlaksananya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular sesuai standart, Terjalannya koordinasi Tim Pelaksana kesehatan Jiwa Kabupaten, terbentuknya Desa Siaga Sehat Jiwa, Tersusunnya regulasi sebagai payung pelaksanaan Posbindu

3. Tolak Ukur Kinerja :
- a. Terwujudnya pengendalian kasus hipertensi dan Diabetes Militus sebanyak 100 %
 - b. Terwujudnya penanganan dan tatalaksana kasus Penyakit Tidak Menular sesuai standart dengan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular di fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Pelayanan Posbindu di Masyarakat sebanyak 100 %
 - c. Tercapainya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petugas mengenai UBM (Upaya Berhenti Merokok) dan Kreening kesehatan Jiwa sebanyak 100 %

Temanggung, Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 198907311989031008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR TA 2019
KABUPATEN TEMANGGUNG**

1. Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. Nama Program : Pengendalian Penyakit Menular
3. Nama Kegiatan : Pengendalian Penyakit Menular
4. Jumlah Anggaran : Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah)
5. Uraian Kegiatan :

A. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

- a. Tercapainya target cakupan CNR TB Paru sebesar 191/100.000 penduduk
- b. Tercapainya target cakupan keberhasilan pengobatan penderita TB 90%
- c. Terlayaninya semua penderita TB sesuai standart
- d. Tercapainya target penemuan kasus TB resisten obat
- e. Tercapainya target keberhasilan pengobatan pasien TB RO 100%
- f. Tercapainya target cakupan pertemuan penderita pneumonia 60%
- g. Terlaksananya Pelayanan kesehatan orang yang beresiko terinfeksi HIV/AIDS sesuai standart
- h. Tercapainya target pelayanan kesehatan/pemeriksaan orang yang beresiko terinfeksi HIV 100%
- i. Penurunan beban TB pada ODHA dan penurunan beban HIV pada penderita TB
- j. Tercapainya target IR DBD 20/100.000 penduduk
- k. Tercapainya target CFR DBD < 1
- l. Tercapainya target cakupan angka bebas jentik 95 %
- m. Tercapainya target cakupan penemuan penderita diare 90%
- n. Tercapainya target cakupan CFR penderita diare < 1
- o. Tercapainya angka penemuan kasus malaria < 1/1000 penduduk
- p. Terlacak dan tertanganinya semua kasus penyakit menular
- q. Memberikan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular yang bermutu dan merata
- r. Meningkatkan koordinasi Lintas Program maupun Lintas Sektoral dalam pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular
- s. Menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit menular.
- t. Menurunkan angka kematian yang disebabkan karena penyakit menular.

B. OUTPUT KEGIATAN

- a. Tersusunya Peraturan bupati terkait Rencana Aksi Daerah (RAD) penanggulangan TB Kabupaten Temanggung
- b. Tersedianya dokumen peraturan bupati terkait Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan TB
- c. Tersosialisasikannya Perbup RAB TB
- d. Tersedianya Form Triple eliminasi, Form KTIP dan Form TB
- e. Tersedianya Logistik pelaksanaan fogging
- f. Terlaksananya Fogging fokus pada daerah endemis
- g. Terlaksananya koordinasi pengendalian Penyakit Menular (TB, HIV, ISPA, Diare, Kusta, PTVZ)
- h. Terlaksananya pelacakan kasus penyakit menular (TB, HIV, ISPA, Diare, Kusta, PTVZ)
- i. Terlaksananya taraluksana kasus penyakit menular (TB, HIV, ISPA, Diare, Kusta, PTVZ)
- j. Terlaksananya pemantapan jejaring pencatatan dan pelaporan WFI TB
- k. Terlaksananya Validasi data SITF TB dan Pengambilan slide uji silang laboratorium TB

- l. Terlaksananya validasi data SIHA, Diare, ISPA, DBD, Malaria, hepatitis
- m. Terlaksananya koordinasi jejaring MPTRO
- n. Terlaksananya penguatan manajemen DOTS dalam akselerasi pencapaian eliminasi TB tahun 2028
- o. Terlaksananya peningkatan kapasitas petugas malaria
- p. Terlaksananya OJT penatalaksanaan TB resisten obat
- q. Terlaksananya integrasi layanan satelit PMDT dalam pelayanan TB RO
- r. Terlaksananya telaah klinis penyusunan RAD TB
- s. Terlaksananya pengambilan logistik pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular
- t. Terlaksananya kegiatan kolaborasi TB HIV
- u. Terlaksananya pengolahan dan analisa data penyakit menular

C. SASARAN KEGIATAN

- a. Seluruh masyarakat
- b. Fasilitas pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta
- c. Petugas Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat, laboratorium)
- d. Pengelola program P2PM Puskesmas dan Rumah sakit
- e. Tokoh agama dan tokoh masyarakat
- f. Organisasi keagamaan maupun kemasyarakatan
- g. Lintas Program dan Lintas Sektorial Terkait

D. LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan Pengendalian penyakit menular adalah seluruh wilayah Kabupaten Temanggung

E. RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Penyakit Menular direncanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

F. PIHAK YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN

- a. Kader Kesehatan
- b. Masyarakat sasaran
- c. Pengelola program Puskesmas dan Rumah Sakit
- d. Petugas Laboratorium Puskesmas dan Rumah sakit
- e. Kepala Puskesmas, Direktur Rumah Sakit
- f. Tim Penggerak PKK Kabupaten sampai dengan Desa
- g. Organisasi kemasyarakatan dan organisasi keagamaan
- h. Lintas Program dan Lintas Sektorial
- i. Kepala Desa dan Perangkatnya
- j. Perawat, Bidan, Dokter, Dokter spesialis Penyakit Dalam, Dokter spesialis anak, Dokter spesialis kulit kelamin, Dokter spesialis paru

G. HAL LAIN - LAIN

1. Outcomes / Manfaat Kegiatan
 - a. Tersedianya data sasaran program P2PM
 - b. Terwujudnya target cakupan program P2PM
 - c. Meningkatnya pengetahuan, kemampuan dan kemauan petugas dalam penanganan kasus penyakit menular
 - d. Tertanganinya kasus penyakit menular dengan tatalaksana sesuai standar
 - e. Terlaksananya pelacakan semua kasus penyakit menular
 - f. Tersedianya logistik Program P2PM
 - g. Tersedianya informasi berkaitan dengan program P2PM
 - h. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam P2PM

2. Target Kegiatan
Terlaksananya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, tercapainya
CNR TB Paru 191 per 100.000 penduduk, tercapainya keberhasilan pengobatan
90%, tercapainya target penemuan penderita pneumonia 60%, tercapainya target
penemuan penderita diare 90%, tercapainya target penanganan kasus diare 100%,
tercapainya target IR DBD < 20 per 100.000 penduduk, tercapainya CFR DBD <
dari 1, tercapainya target penemuan penderita malaria < 1 per 1000 penduduk,
tercapainya 100% penderita TB terlayani sesuai standar dan tercapainya 100 %
orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan secara standar.
3. Tolak Ukur Kinerja :
- Terlacak semua kasus penyakit menular sesuai standart
 - Tertanganinya semua kasus penyakit menular sesuai dengan standart
 - Tersedianya informasi program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 - Tercapainya target cakupan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 - Tersedianya logistik Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

Temanggung, Oktober 2019.


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Kegiatan : Penanggulangan KLB dan Bencana
Jumlah Anggaran : Rp. 40.000.000,- (Empat puluh juta Rupiah)

Latar Belakang diadakan Kegiatan

1. Temanggung masih rawan terhadap bencana (terutama bencana tanah longsor, angin ribut, kekeringan) dan KLB penyakit
2. Mencegah penyebaran penyakit dan kematian yang ditimbulkan akibat Kejadian Luar Biasa (KLB) dan krisis kesehatan masyarakat
3. Terkoordinasinya pelaksanaan surveilans penyakit di Puskesmas dan Rumah Sakit secara lengkap dan tepat waktu
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB
5. Belum adanya SK penanggulangan krisis kesehatan pada kluster kesehatan

Sasaran Kegiatan

1. Output / Keluaran Kegiatan
 - a. Terlaksananya pelacakan kesehatan jamaah haji setibanya di daerah asal sebanyak 541 jamaah
 - b. Terlaksananya pelacakan kasus AFP sebanyak 2/100.000 penduduk umur 15 tahun (4 kasus)
 - c. Terlaksananya pelacakan & penanggulangan KLB dan krisis kesehatan masyarakat.
 - d. Terlaksananya pertemuan peningkatan kapasitas petugas surveilans Pusk & RS sebanyak 1 kali
 - e. Terlaksananya pertemuan petugas surveilans Puskesmas & RS sebanyak 1 kali
 - f. Terlaksananya desiminasi informasi Krisis Kesehatan Tk Kab. Sebanyak 1 kali.
 - g. Terlaksananya pertemuan lintas program dan lintas sektoral dalam rangka sosialisasi penanggulangan krisis kesehatan pada kluster kesehatan
2. Outcomes / Manfaat Kegiatan
 - a. Minimal 95% dari semua jamaah haji terlacak kesehatannya
 - b. Kasus AFP sebagai kasus banding polio terlacak dan tidak ditemukannya virus polio liar
 - c. KLB atau bencana yang terjadi tidak menyebar luas
 - d. Meningkatnya skill petugas dalam program surveilans
 - e. Pelaksanaan surveilans penyakit di Puskesmas dan Rumah Sakit terlaksananya secara komprehensif lintas program dan lintas sektor
 - f. Masyarakat mendapat informasi tentang penyakit yang berpotensi menimbulkan penyakit
 - g. Terbentuknya Draf SK penanggulangan krisis kesehatan pada kluster kesehatan

Target Kegiatan : Terlaksananya Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah

Tolak Ukur Kinerja :

- a. Dilaksanakannya pelacakan kesehatan jamaah haji setibanya di daerah asal minimal 95% dari semua jamaah
- b. Dilaksanakannya pelacakan kasus AFP sebesar 100%
- c. Dilaksanakannya pelacakan & penanggulangan KLB, krisis kesehatan masyarakat atau bencana sebesar 100%

- d. Dilaksanakannya pertemuan peningkatan kapasitas petugas surveilans Pusk & RS sebanyak 100%
- e. Dilaksanakannya pertemuan program surveilans sebesar 100%
- f. Dilaksanakannya pertemuan lintas program dan sektoral dalam rangka sosialisasi penanggulangan krisis kesehatan dan KLB sebesar 100%

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Pelaksana Kegiatan : Seksi Survim (Surveilans dan Imunisasi)
2. Tim dan petugas yang diperlukan :
 - a. Petugas surveilans Puskesmas dan Rumah Sakit
 - b. Tim Epidemiologi
 - c. Tim penanggulangan KLB
3. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Wilayah Kabupaten Temanggung
4. Volume : Bulan Januari – Desember 2020

Temanggung, 4 Oktober 2019

Kepala SKPD

Dinas Kesehatan

Kabupaten Temanggung



Dr. SUPARJO, Mkes

Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Kegiatan : Pencegahan Penyakit PD3I
Jumlah Anggaran : Rp. 70.000.000,- (Tujuh puluh juta rupiah)

Latar Belakang Diadakan Kegiatan :

1. Melaksanakan komitmen global dalam rangka Eradikasi Polio. Eliminasi Tetanus Neonatorum, masih adanya kasus campak, Waste Management, Safe Injection
2. Menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
3. Memberikan kekebalan kepada anak sekolah terhadap PD3I
4. Mencegah terjadinya Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI)

Sasaran Kegiatan

1. Output / Keluaran Kegiatan

- a. Terlaksananya Imunisasi Dasar Lengkap (BCG, DPT/Hb-Hib 1, 2, 3, Polio 1, 2, 3, 4 dan MR) pada bayi sebanyak 10.143 Bayi
- b. Terlaksananya Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) pada 566 sekolah (SD/MI) dengan antigen MR, dan Dt/Td pada anak sekolah kelas I, II, dan V SD/MI sebanyak :
 - 1) BIAS pada siswa kelas II baru sebanyak : 11.646 anak
 - 2) BIAS DT pada siswa kelas II baru sebanyak : 12.995 anak
 - 3) BIAS Td pada anak kelas V sebanyak : 12.964 anak
- c. Terlaksananya Penanggulangan kasus PD3I
 - 1) Kasus campak klinis (CBMS) :kasus
 - 2) KLB PD3I :KLB
 - 3) AFP :kasus
- d. Terlaksananya pencegahan kasus KIPI

2. Outcomes / Manfaat Kegiatan

- a. Tercapainya imunisasi bayi secara Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL)
 - 1) Imunisasi HB-0 minimal 90%
 - 2) Imunisasi BCG minimal 95%
 - 3) Imunisasi DPT-Hib1, 2 minimal 95%
 - 4) Imunisasi DPT-Hib 3 minimal 90%
 - 5) Imunisasi Polio 1, 2, 3 minimal 95%
 - 6) Imunisasi Polio 4 minimal 90%
 - 7) Imunisasi campak minimal 95%
- b. Terimmunisasinya siswa sekolah SD dan sederajat pada kelas I, II, dan V
 - 1) Imunisasi MR minimal 98%
 - 2) Imunisasi Dt dan Td minimal 98%
- c. Tertangginya KLB PD3I dalam waktu kurang dari 24 jam
- d. Ditemukannya 2 kasus AFP pada 100.000 penduduk kurang dari 15 tahun
- e. Tertangginya kasus KIPI

Target Kegiatan : Terlaksananya BIAS dan penanggulangan PD3I

Tolak Ukur Kinerja :

1. Dilaksanakannya BIAS MR, DT dan Td pada anak SD dan sederajat kelas I, II, dan V minimal 98%
2. Dilaksanakannya penanganan KLB PD3I

3. Ditanganinya kasus KLB PD31 kurang dari 24 jam
4. Ditemukanya kasus AFP 2 kasus per 100.000 penduduk kurang dari 15 tahun
5. Dilaporkan dan ditanganinya kasus KIPI

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Pelaksana Kegiatan : Seksi Survim (Surveilans&Imunisasi)
2. Tim dan petugas yang diperlukan :
 - a. Tim Pokja BIAS
 - b. Tim Epidemiologi
 - c. Pokja KIPI Kabupaten Temanggung
 - d. Pelaksana imunisasi di Puskesmas dan Rumah Sakit (Bidan, Perawat dan Dokter)
3. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Wilayah Kabupaten Temanggung
4. Volume : Bulan Januari – Desember 2020

Temanggung, 4 Oktober 2019

Kepala SKPD
Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



Dr. SUPARJO, Mkes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Kegiatan : Kesehatan Matra
Jumlah Anggaran : Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

Latar Belakang Diadakan Kegiatan

1. Pentingnya pemeriksaan jamaah calon haji yang akan berangkat.
2. Kewaspadaan terhadap adanya penyakit menular maupun tidak menular yang dapat mengganggu jalannya ibadah haji.
3. Agar semua calon jamaah haji mendapat imunisasi meningitis
4. Kewaspadaan terhadap penyakit meningitis sepulang dari ibadah haji.
5. Belum semua Jamaah Calon haji melaksanakan rokport

Sasaran Kegiatan :

1. Output / Keluaran Kegiatan
 - a. Terlaksananya pemeriksaan jamaah calon haji 100%
 - b. Terlaksananya pemberian vaksin meningitis bagi Jamaah calon haji 100%
 - c. Terlaksananya penglepasan calon jamaah haji bagi keluarga kesehatan.
 - d. Terlaksananya supervisi pelaksanaan Rockport di Tk Kecamatan
2. Outcomes / Manfaat Kegiatan
 - a. Deteksi dini penyakit calon jamaah haji 100%
 - b. Pemberian kekebalan terhadap penyakit meningitis pada calon jamaah haji 100%
 - c. Di ketahuinya kelompok Risti pada jamaah calon haji
 - d. Terjaga kesehatan dari berangkat sampai pulang

Target Kegiatan : Terlaksananya pemeriksaan dan pemberian vaksin meningitis dan di ketahuinya kelompok risti bagi jamaah calon haji.

Tolak Ukur Kinerja :

1. Dilaksanakannya pemeriksaan jamaah calon haji
2. Dilaksanakannya pemberian vaksin meningitis bagi jamaah calon haji
3. Di ketahui kelompok risti jamaah calon haji

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Pelaksana Kegiatan : Seksi Survim (surveilans & Imunisasi)
2. Tim dan petugas yang diperlukan :
 - a. Tim Pemeriksa jamaah calon haji
 - b. Tim Petugas Kesehatan
3. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Wilayah Kabupaten Temanggung
4. Volume : Bulan Januari – Desember 2020

Temanggung, 4 Oktober 2019

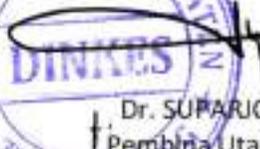
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


Dr. SUPARJO, M.Kes
NIP. 19610731 198903 1008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

NAMA KEGIATAN : DAK PENUGASAN PENURUNAN STUNTING
JUMLAH ANGGARAN : Rp. 683.091.000
URAIAN KEGIATAN :

- a. Maksud dan tujuan kegiatan
Tersedianya pengadaan obat penanggulangan gizi kurang dan buruk di Kabupaten Temanggung.
- b. Output kegiatan :
 - Terlaksananya pengadaan obat penanggulangan gizi kurang dan buruk di Kabupaten Temanggung.
- c. Sasaran Kegiatan dan/atau penerima manfaat
 - Masyarakat (Ibu Hamil, Ibu Nifas, Bayi dan Balita)
- d. Lokasi kegiatan
 - Dinas Kesehatan
 - Kabupaten Temanggung
- e. Pihak yang terlibat dalam kegiatan
 - Puskesmas
 - Pejabat Pengadaan
 - Rekanan/pihak ketiga

 Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung

Dr. SUPARIO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN ALAT DAN BAHAN PENGENDALIAN PENYAKIT (DAK) TA 2020 KABUPATEN TEMANGGUNG

1. Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. Nama Program : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Nama Kegiatan : Alat dan Bahan Pengendalian Penyakit
4. Jumlah Anggaran : Rp. 196.844.000,- (Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah)
5. Uraian Kegiatan :

A. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

- a. Terpenuhinya Bahan Habis pakai /logistik (Reagen ZN, Pot Dahak, Kaca slide) untuk pelaksanaan pemeriksaan terduga TB
- b. Tercapainya target cakupan CNR TBC sebesar 191/100.000 penduduk
- c. Tercapainya target CDR (*Case Detection Rate*) TBC 100%
- d. Tercapainya target keberhasilan pengobatan penderita TBC (*Success Rate*) 90%
- e. Terlayannya semua terduga TBC sesuai standart
- f. Terlayannya semua penderita TBC sesuai standart
- g. Tercapainya target penemuan kasus TBC resisten obat
- h. Tercapainya target keberhasilan pengobatan pasien TBC RO 100%
- i. Memberikan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular yang bermutu dan merata
- j. Menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit menular (TBC).
- k. Menurunkan angka kematian yang disebabkan karena penyakit menular (TBC).

B. OUTPUT KEGIATAN

Tersedianya bahan habis pakai/logistik program TBC untuk pelaksanaan pemeriksaan dan mempercepat diagnosa pasien TBC yang akan mempercepat pelaksanaan pengobatan sehingga mengurangi penularan dan meningkatkan kesembuhan pasien TBC

C. SASARAN KEGIATAN

- a. Fasilitas pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta
- b. Petugas Kesehatan (laboratorium)
- c. Pengelola program P2 TBC Puskesmas dan Rumah sakit
- d. Lintas Program dan Lintas Sektoral Terkait

D. LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan Alat dan Bahan Pengendalian Penyakit adalah seluruh wilayah Kabupaten Temanggung

E. RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Alat dan Bahan Pengendalian Penyakit direncanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

F. PIHAK YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN

- a. Pengelola program Puskesmas dan Rumah Sakit
- b. Petugas Laboratorium Puskesmas dan Rumah sakit
- c. Kepala Puskesmas, Direktur Rumah Sakit
- d. Lintas Program dan Lintas Sektoral

G. HAL LAIN - LAIN

1. Outcomes / Manfaat Kegiatan

Tersedianya bahan habis pakai/logistik program TBC untuk pelaksanaan pemeriksaan dan mempercepat diagnosa pasien TBC yang akan mempercepat pelaksanaan pengobatan sehingga mengurangi penularan dan meningkatkan kesembuhan pasien TBC

2. Target Kegiatan

Terpenuhinya Bahan Habis pakai /logistik (Reagen ZN, Pot Dahak, Kaca slide) untuk pelaksanaan pemeriksaan terduga TB, untuk tercapainya CNR TB Paru 191 per 100.000 penduduk, tercapainya target CDR (*Case Detection Rate*) TBC 100%, tercapainya target keberhasilan pengobatan penderita TBC (*Success Rate*) 90%, terlayannya semua terduga TBC sesuai standart (100%), terlayannya semua penderita TBC sesuai standart (100%).

3. Tolak Ukur Kinerja :

Terpenuhinya Bahan Habis pakai /logistik (Reagen ZN, Pot Dahak, Kaca slide) untuk pelaksanaan pemeriksaan terduga TB (100%)

Temanggung, Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

Nama SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Kegiatan : Pengadaan Peralatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Penugasan DAK)
Jumlah Anggaran : Rp. 100.000.000,- (Seratus juta Rupiah)

Latar Belakang diadakan Kegiatan

1. KLB penyakit dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan kesakitan dan kematian yang besar.
2. Perlu diidentifikasinya ancaman KLB agar dapat dilakukan peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan KLB/wabah.
3. Pada Tahun 2018, di Kabupaten Temanggung tercatat ada 10 KLB antara lain DBD, Campak, Difteri, Hepatitis A dan Keracunan Makanan. Tahun 2019 sudah ada KLB Campak Klinis di Kecamatan Kandangan, Gemawang dan Jumo dan Diare di Kecamatan Wonobojo
4. Perlu adanya peralatan penunjang Sistem Kewapadaan Dini dan Respons SKDR dan Kejadian Luar Biasa (KLB), antara lain: pengadaan perangkat informasi dan komunikasi penunjang SKDR di puskesmas, pengadaan spesimen carrier (medical transport box), penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi petugas surveilans

Sasaran Kegiatan

1. Output / Keluaran Kegiatan
Tersedianya Medical Transport Box untuk penanganan kasus KLB/wabah di 5 Puskesmas (Pringsurat, Ngadirejo, Bejen, Gemawang, Selopampang) dan 3 di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

NO	ALOKASI	JUMLAH MEDICAL TRANSPORT BOX	TYPE	SATUAN
1	Ngadirejo	1	RCW 8	unit
2	Gemawang	1	RCW 8	unit
3	Selopampang	1	RCW 8	unit
4.	Pringsurat	1	RCW 8	unit
5.	Bejen	1	RCW 8	unit
6.	DKK	3	RCW 8	unit

2. Outcomes / Manfaat Kegiatan
 - a. Tersedianya sarana sebagai alat untuk membawa specimen agar memberikan manfaat bagi kesehatan sehingga kasus dan KLB dapat tertangani
 - b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.
 - c. Dapat menekan Kasus dan Kejadian Luar Biasa.

- d. Dapat meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan KLB/wabah

Target Kegiatan : Terdistribusinya Medical Transport Box di 5 Puskesmas dan Dinas Kesehatan

Tolak Ukur Kinerja : Tersedianya kebutuhan Medical Transport Box di 5 Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Pelaksana Kegiatan : Seksi Survim (Surveilans dan Imunisasi)
2. Tim dan petugas yang diperlukan :
 - a. Petugas surveilans Puskesmas dan Rumah Sakit
 - b. Tim Epidemiologi
 - c. Tim penanggulangan KLB
3. Lokasi pelaksanaan kegiatan : Wilayah Kabupaten Temanggung
4. Volume : Bulan Januari – Desember 2020

Temanggung, 4 Oktober 2019

Kepala SKPD

Dinas Kesehatan

Kabupaten Temanggung



Dr. SUPARJO, Mkes

Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PENGADAAN BHP PENGENDALIAN PENYAKIT
(PENUGASAN DAK) TA 2020
KABUPATEN TEMANGGUNG**

1. Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. Nama Program : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Nama Kegiatan : Pengadaan BHP Pengendalian Penyakit (Penugasan DAK)
4. Jumlah Anggaran : Rp. 1.503.201.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Tiga Juta Dua Ratus Seribu Rupiah)
5. Uraian Kegiatan :

A. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

- a. Terpenuhinya reagen pemeriksaan rapid test HIV dan sifilis untuk pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS dan Sifilis.
- b. Terpenuhinya Bahan Habis pakai (catridge TCM) untuk pelaksanaan pemeriksaan dan kecepatan diagnosa TB sehingga mempercepat pengobatan.
- c. Terpenuhinya reagen pemeriksaan rapid test DBD dan larvasida untuk pencegahan dan pengendalian DBD.
- d. Tercapainya target cakupan CNR TBC sebesar 191/100.000 penduduk
- e. Tercapainya target CDR (*Case Detection Rate*) TBC 100%
- f. Terlaksananya pemeriksaan terduga TBC sesuai standart
- g. Tercapainya target penemuan kasus TBC resisten obat
- h. Terlaksananya pelayanan kesehatan orang yang beresiko terinfeksi HIV/AIDS sesuai standart
- i. Tercapainya target pelayanan kesehatan/pemeriksaan orang yang beresiko terinfeksi HIV 100%
- j. Penurunan beban TBC pada ODHA (Orang Dengan HIV AIDS)
- k. Penurunan beban HIV pada penderita TBC
- l. Tercapainya Triple Eliminasi HIV, Sifilis dan Hepatitis B
- m. Tercapainya target IR DBD 20/100.000 penduduk
- n. Tercapainya target CFR DBD < 1
- o. Memberikan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular yang bermutu dan merata
- p. Menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh penyakit menular.
- q. Menurunkan angka kematian yang disebabkan karena penyakit menular.

B. OUTPUT KEGIATAN

- a. Tersedianya reagen pemeriksaan rapid test HIV dan sifilis untuk pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS dan Sifilis.
- b. Tersedianya Bahan Habis pakai (catridge TCM) untuk pelaksanaan pemeriksaan dan kecepatan diagnosa TB sehingga mempercepat mendapatkan pengobatan.
- c. Tersedianya reagen pemeriksaan rapid test DBD dan larvasida untuk pencegahan dan pengendalian DBD.
- d. Terlaksananya pemeriksaan diagnosis TBC dengan Tes Cepat Molekuler (TCM)
- e. Terlaksananya pemeriksaan HIV sesuai standart pada semua orang yang beresiko terinfeksi HIV
- f. Terlaksananya pemeriksaan Triple Eliminasi HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada ibu hamil
- g. Terlaksananya pemeriksaan rapid test diagnortik untuk penderita Demam Dengue

C. SASARAN KEGIATAN

- a. Ibu hamil dan seluruh masyarakat
- b. Fasilitas pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta
- c. Petugas Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat, laboratorium)
- d. Pengelola program P2PM Puskesmas dan Rumah sakit

D. LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan pengadaan BHP pengendalian penyakit (Penugasan DAK) adalah seluruh wilayah Kabupaten Temanggung

E. RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengadaan BHP pengendalian penyakit (Penugasan DAK) direncanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

F. PIHAK YANG TERLIBAT DALAM KEGIATAN

- a. Pengelola program Puskesmas dan Rumah Sakit
- b. Petugas Laboratorium Puskesmas dan Rumah sakit
- c. Kepala Puskesmas, Direktur Rumah Sakit
- d. Lintas Program dan Lintas Sektoral

G. HAL LAIN – LAIN

1. Outcomes / Manfaat Kegiatan

- a. Tersedianya reagen pemeriksaan rapid test HIV dan sifilis untuk pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS dan Sifilis, untuk tercapainya SPM HIV (semua orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan secara standar serta tercapainya triple eliminasi HIV, Sifilis dan Hepatitis B)
- b. Tersedianya cartridge pemeriksaan TCM untuk mempercepat diagnosa pasien TB dan mengetahui adanya Resistensi Obat yang akan mempercepat pelaksanaan pengobatan serta tepat dalam pemberian pengobatan sehingga mengurangi penularan dan meningkatkan kesembuhan pada penderita TB
- c. Tersedianya reagen pemeriksaan rapid test DBD dan larvasida untuk pencegahan dan pengendalian DBD, untuk penurunan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit DBD serta pengendalian vektor penular DBD

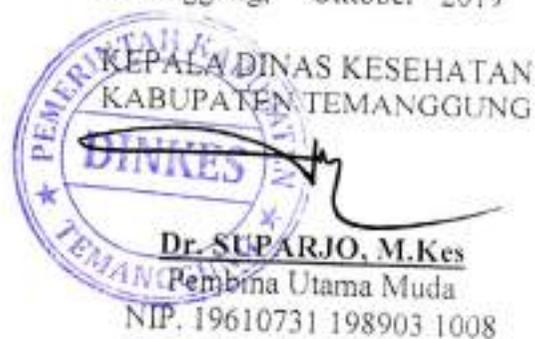
2. Target Kegiatan

Tersedianya reagen rapid HIV dan sifilis sebanyak 12.731 buah, Tersedianya rapid test DBD combo sebanyak 720 buah, tersedianya biolarvasida sebanyak 720 buah dan tersedianya cartridge TCM sebanyak 2600 buah.

3. Tolak Ukur Kinerja :

Terselesaikannya pengadaan reagen rapid HIV dan sifilis sebanyak 12.731 buah, rapid test DBD Combo sebanyak 720 buah, biolarvasida 720 buah dan cartridge TCM sebanyak 2600 buah tepat waktu.

Temanggung, Oktober 2019



KERANGKA LOGIS KEGIATAN

NAMA KEGIATAN : PELAYANAN TERAPI RUMATAN METADON

JUMLAH ANGGARAN : Rp. 30.000.000,-

URAIAN KEGIATAN :

a. Dasar Hukum

1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 218/Menkes/SK/VII/2012 tentang Penetapan Institusi Penerima Wajib Lapar,
2. Surat Kepala Dinas Provinsi Jawa Tengah Nomor 445/5474/5.1 tentang Puskesmas Layanan Jarum Suntik Steril dan Rumatan Metadon bagi Penasun.

b. Maksud dan tujuan kegiatan

Terselenggaranya pelayanan terapi rumatan metadon guna menurunkan angka ketergantungan dan penyalahgunaan NAPZA.

c. Output kegiatan :

- Terlaksananya pelayanan terapi rumatan metadon bagi pengguna narkoba suntik,
- Tersedianya reagent spot box,
- Tersedianya permen, sirup, makanan dan minuman kegiatan,
- Terlaksananya KIE / sosialisasi kepada masyarakat,
- Terlaksananya koordinasi/monitoring evaluasi dengan stakeholder,
- Terlaksananya pembentukan kader anti narkoba,
- Terlaksananya pendampingan/penjangkauan pengguna napza,
- Terlaksananya kaji banding pelayanan Terapi Rumatan Metadon,
- Terlaksananya pengambilan metadon ke Provinsi,
- Tersusunnya profil pelayanan terapi rumatan metadon.

d. Sasaran Kegiatan dan/atau penerima manfaat

- Pengguna narkoba suntik,
- Masyarakat.

e. Lokus/kegiatan

- Puskesmas Parakan,
- Dinas Kesehatan,
- Luar Daerah,
- Lintas Program dan Lintas Sektor.

- f. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan
Januari s/d Desember 2020 dengan rincian :

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelayanan terapi rumatan metadon												
2	Penyediaan reagent spot box												
3	Penyediaan permen, sirup, makanan dan minuman kegiatan												
4	KIE/Sosialisasi kepada masyarakat												
5	Koordinasi/monitoring evaluasi pada stakeholder												
6	Pelaksanaan pembentukan kader anti narkoba												
7	Pelaksanaan pendampingan/penjangkauan pengguna napza												
8	Pelaksanaan kaji banding PTRM												
9	Pengambilan metadon ke provinsi												
10	Penyusunan profil PTRM												

- g. Pihak yang terlibat dalam kegiatan

- Puskesmas,
- LSM,
- Lintas sektor/program.

- h. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan

- Kegiatan akan direvisi apabila ada perubahan kebutuhan dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

NAMA KEGIATAN : PELAYANAN PENANGGULANGAN GAWAT DARURAT TERPADU

JUMLAH ANGGARAN : Rp. 50.000.000,-

URAIAN KEGIATAN :

- a. Maksud dan tujuan kegiatan
Terselenggaranya pelayanan penanggulangan kegawatdaruratan medis, maternal dan laka lintas/sehari-hari pra rumah sakit secara terpadu melalui Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).
- b. Output kegiatan :
 - Terlaksananya pelayanan penanggulangan kegawatdaruratan bagi penderita / masyarakat melalui sistem informasi yang terpadu,
 - Tersedianya pelayanan informasi koordinasi rujukan fasilitas kesehatan melalui sistem informasi yang terpadu di PSC,
 - Tersedianya sarana/prasarana operasional ambulance PSC,
 - Terlaksananya pelayanan PPPK pada event peringatan hari besar dll,
 - Terlaksananya koordinasi/konsolidasi/monitoring evaluasi SPGDT,
 - Tersedianya Handy Talkie dan operasional SPGDT.
- c. Sasaran Kegiatan dan/atau penerima manfaat
 - Masyarakat / Penderita kegawatdaruratan medis, kebidanan dan laka lintas/sehari-hari,
- d. Lokus/kegiatan
 - Dinas Kesehatan,
 - Rumah Sakit,
 - Puskesmas.
- e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan
Januari s/d Desember 2020 dengan rincian :

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pelayanan kegawatdaruratan SPGDT	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2.	Pelayanan Informasi SPGDT	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Penyediaan sarana/prasarana operasional PSC	■	■	■									
4.	Kegiatan PPPK pada event peringatan hari besar dll.					■							

5.	Koordinasi/konsolidasi/monitoring evaluasi pada stakeholder	■		■		■		■					
6.	Tersedianya Handy Talkie dan operasional SPGDT				■								

f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan

- Rumah Sakit se-Kabupaten Temanggung,
- Puskesmas,
- Pejabat Pengadaan,
- Rekanan/pihak ketiga,
- PMI/Lintas sektor terkait.

g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan

- Kegiatan akan direvisi apabila ada perubahan kebutuhan dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Temanggung, Oktober 2019



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung

dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

NAMA KEGIATAN : PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR, TRADISIONAL DAN RUJUKAN.

JUMLAH ANGGARAN : Rp. 20.000.000,-

URAIAN KEGIATAN :

a. Maksud dan tujuan kegiatan

Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan.

b. Output kegiatan :

- Cakupan skrining pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penduduk usia 15 sd 59 tahun 100%,
- Cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas 42 %,
- Cakupan kunjungan rawat inap di puskesmas 4,5 %,
- Terlaksananya koordinasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan
 - a. Terlaksananya koordinasi pelayanan gigi dan mulut,
 - b. Terlaksananya koordinasi perawatan kesehatan masyarakat,
 - c. Terlaksananya pembinaan pelayanan kesehatan tradisional,
 - d. Terlaksananya koordinasi PAM Lebaran, PAM Natal dan Tahun Baru.
- Tersedianya biaya operasional kegiatan : ATK dan penggandaan,
- Terlaksananya konsultasi/koordinasi pelayanan kesehatan ke Luar Daerah,
- Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan di Puskesmas,
- Tersusunnya profil pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan.
- Terlaksananya pelaksanaan Lomba Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional melalui Pemanfaatan Toga dan Akupresur.

c. Sasaran Kegiatan dan/atau penerima manfaat

- Puskesmas,
- Rumah Sakit di-Kabupaten Temanggung,
- Masyarakat.

d. Lokus/kegiatan

- Puskesmas se Kabupaten Temanggung,
- Dinas Kesehatan,
- Luar Daerah,
- Kabupaten Temanggung.

- e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
 Januari s/d Desember 2020 dengan rincian :

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Operasional rutin kegiatan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Koordinasi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan				■		■						■
3	Konsultasi/Koordinasi Pelayanan Kesehatan ke luar daerah				■		■			■			
4	Monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan				■		■			■			■
5	Tersusunnya profil pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan Rujukan												■
6	Pelaksanaan Lomba Asman Toga				■					■			

- f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan
- Puskesmas,
 - Rumah Sakit,
 - PMI,
 - Lintas sektor dan lintas program.
- g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan
- Kegiatan akan direvisi apabila ada perubahan kebutuhan dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Temanggung, Oktober 2019


 KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN TEMANGGUNG
 dr. SUPARJO, M.Kes
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19610731 198903 1 008

- f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan
- Puskesmas,
 - Lintas sektor dan lintas program.
- g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan
- Kegiatan akan direvisi apabila ada perubahan kebutuhan dan/atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Temanggung, Oktober 2019



KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

[Handwritten Signature]
dr. SUPARJO, M.Kes

Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN DAN KELUARGA
BERENCANA**

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Program Pelayanan Kesehatan
Nama Kegiatan : Penanggulangan Krisis Kesehatan dan Keluarga Berencana
Jumlah Anggaran : Rp 500.000.000,-
Uraian Kegiatan
1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya pembiayaan kesehatan bagi Pengemis, Gelandangan dan Orang Terlantar (PGOT), penderita KIPI, penderita pasca bencana, penderita gizi buruk, bantuan pemeriksaan IVA dan pengobatannya melalui metode krioterapi pada wanita di daerah masyarakat kurang mampu di Kabupaten Temanggung yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan serta pendampingan kegiatan pembayaran iuran premi ke BPJS kepada masyarakat Temanggung untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang kepesertaannya ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
2. Output Kegiatan : Terlaksananya pembiayaan kesehatan bagi PGOT, penderita KIPI, penderita pasca bencana, penderita gizi buruk, bantuan pemeriksaan IVA dan pengobatannya melalui metode krioterapi pada wanita di daerah masyarakat kurang mampu di Kabupaten Temanggung yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan serta pendampingan kegiatan pembayaran iuran premi ke BPJS kepada masyarakat Temanggung untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang kepesertaannya ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
3. Sasaran kegiatan : PGOT, penderita KIPI, penderita pasca bencana, penderita gizi buruk, wanita dan masyarakat kurang mampu di Kabupaten Temanggung
4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : a. Pelaksana kegiatan
b. Kepala Dinas, Sekretaris, lintas sektor/ stake holder terkait, Puskesmas, Masyarakat

7. Hal-hal Lain

: -

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

1. NAMA KEGIATAN : PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK DAN REMAJA
2. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 50.000.000,-
3. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan
Meningkatnya Kesehatan Anak dan Remaja, menurunnya angka kematian bayi dan balita di Kabupaten Temanggung
 - b. Output Kegiatan
 - Terlaksananya pengadaan cetak paket peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja (Lembar Balik Kesehatan Anak dan Keluarga, Lembar Balik Kesehatan Remaja)
 - Terlaksananya Rapat Koordinasi Program Remaja dalam rangka Peningkatan Pelayanan kesehatan Reproduksi Remaja
 - Terlaksananya pertemuan Koordinasi Monitoring Program Penunjang SPM bagi Pengelola Program Anak
 - Terlaksananya pertemuan Koordinasi Monitoring Program Penunjang SPM bagi Pengelola Program Remaja
 - Terlaksananya Monitoring Evaluasi Kegiatan Upaya Penurunan Kesakitan Bayi dan Anak melalui Puskesmas Ramah Anak
 - Terlaksananya pertemuan Peningkatan Pelayanan UKS bagi Pengelola Program UKS
 - Terlaksananya Monitoring Evaluasi Program Kesehatan Anak dan Remaja
 - Tersusunnya Profil Kesehatan Anak di Kabupaten Temanggung
 - c. Sasaran Kegiatan dan/ atau penerima manfaat
 - 26 Puskesmas se-Kab. Temanggung
 - Lintas Sektor terkait
 - d. Lokasi Kegiatan
 - Dinas Kesehatan
 - Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan
Bulan Januari s.d Desember 2020.
 - f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan
 - Puskesmas
 - Rekanan/ pihak ketiga
 - g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan
Kegiatan akan direvisi apabila ada perubahan kebutuhan

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung




Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

1. NAMA KEGIATAN : PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA
2. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 33.000.000,-
3. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan
Meningkatnya kesehatan lansia yang ada di Kabupaten Temanggung
 - b. Output Kegiatan
 - Terlaksananya Pengadaan Cetak Kohort Lansia
 - Terlaksananya Pertemuan Peningkatan Kualitas Hidup Lansia
 - Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Monitoring Evaluasi Program Kesehatan Lansia bagi Pengelola Program
 - Terlaksananya Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Lansia
 - Terlaksananya Monitoring Evaluasi Program Kesehatan Lansia di Puskesmas
 - Tersusunnya Profil Kesehatan Lansia di Kabupaten Temanggung
 - c. Sasaran Kegiatan dan/ atau penerima manfaat
 - 26 Puskesmas se-Kab. Temanggung
 - Lintas Sektor terkait
 - Desa / PKD
 - Lansia
 - d. Lokasi Kegiatan
 - Dinas Kesehatan
 - Puskesmas / PKD / Desa
 - Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan
Bulan Januari s.d Desember 2020
 - f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan
 - Puskesmas
 - Rekanan/ pihak ketiga
 - g. Hal- hal lain yang perlu penjelasan tambahan
Kegiatan akan direvisi apabila ada perubahan kebutuhan

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sudirman No. 81, Telp. (0293) 491024 Temanggung 56218

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN ANGGARAN : 2020

PROGRAM	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
KEGIATAN	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
KODE Kegiatan	Kode Kegiatan sesuai RKA-SKPD
ANALISIS SITUASI	<p>Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>).</p> <p><u>Data Umum :</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Jumlah lansia perempuan dan laki-laki : 100.776 jiwa• Jumlah Posyandu lansia : 852 unit• Jumlah kader kesehatan posyandu lansia : 4036 orang• Jumlah Puskesmas santun usila : 6 unit (23%) <p><u>Akses :</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Sasaran lansia Laki-laki dan perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia : 100.776 jiwa (prosentase perempuan lebih besar dari laki-laki).• Jumlah lansia laki-laki yang mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia : 49.212 jiwa.• Jumlah lansia perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia : 51.564 jiwa. <p><u>Partisipasi :</u></p> <p><u>Kontrol :</u></p> <p><u>Manfaat :</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Cakupan lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan meningkat dari 70% menjadi 80%• Cakupan penyakit pada lansia menurun.• Jumlah Lansia laki-laki dan perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia : 95.089 jiwa <p>1. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender.</p> <p>a. <u>Faktor Kesenjangan yaitu :</u></p> <p><u>Akses :</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Sasaran lansia Laki-laki lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah lansia perempuan.• Pengetahuan dan kesadaran dari lansia yang kurang tentang pemeliharaan kesehatan di usia lanjut.• Lokasi posyandu lansia agak jauh sehingga membuat enggan para lansia

untuk memeriksakan kesehatannya.

- Keterlibatan keluarga terutama di pedesaan sangat kurang untuk mendorong para lansia ke posyandu lansia karena mereka bekerja.
- Penduduk desa khususnya pelosok lebih berorientasi untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sehingga untuk kegiatan yang sifatnya pemeliharaan kesehatan masih kurang, justru para lansia dibebani untuk mengurus cucu/anak balita dalam keluarga tersebut karena ditinggal bekerja oleh orangtuanya dalam pemenuhan ekonomi keluarga.
- Rendahnya pengetahuan para kader yang minim yang disebabkan tingkat pendidikan dan pengetahuan sehingga kurang memiliki daya tarik.

Partisipasi :

Kontrol :

Manfaat :

- Dengan peningkatan layanan kesehatan pada puskesmas untuk perintisan puskesmas santun usila untuk tercapainya peningkatan derajat kesehatan khususnya pada lansia.
- Posyandu lansia yang telah ada dapat dikembangkan stratanya.
- Dapat diketahuinya masalah-masalah kesehatan bagi lansia sejak dini sehingga antisipasi pencegahannya dapat dilakukan lebih awal.

b. Penyebab Internal

- Kesehatan lansia belum menjadi target pokok bagi kesehatan, saat ini masih bertumpu pada kesehatan Ibu dan Anak, ketersediaan anggaran dalam pengembangan posyandu lansia sangat kurang.
- Data lansia berdasarkan data pilah jenis kelamin di masing-masing puskesmas belum semua tersedia.

c. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender.

- Pandangan masyarakat bahwa istilah posyandu hanya wadah untuk kaum wanita sehingga puskesmas santun usila menjadi jembatan untuk pengenalan bahwa posyandu lansia juga untuk para lansia pria.
- Adanya keengganan bagi lansia laki-laki untuk hadir di posyandu lansia karena urusan membantu mencari nafkah, dengan pengembangan puskesmas santun usila maka para bapak lansia dapat diperiksa kesehatan.

RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Penyuluhan Kesehatan Lansia	
		<i>Tujuan</i>	Kader dan para Lansia mendapatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan dan deteksi dini masalah kesehatan pada lansia sehingga antisipasi pencegahan bisa dilaksanakan lebih awal.
		<i>Aktifitas 1</i>	Menyiapkan media penyuluhan
		<i>Aktifitas 2</i>	Menyiapkan sasaran peserta penyuluhan (kader dan Lansia)
		<i>Aktifitas 3</i>	Pelaksanaan penyuluhan di 26 Puskesmas
		<i>Sumber daya (Inputs)</i>	Dana Rp. 2.400.000,- Fasilitator penyuluhan Laki-laki : 1 orang

		Perempuan : 1 orang
		Sarana prasarana : media penyuluhan.
	Output	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan Kinerja Peningkatan Pengetahuan kader dan para lansia di Kabupaten Temanggung • Indikator Kinerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kader kesehatan lansia yang diberikan penyuluhan sebanyak 100 % 2. Jumlah lansia laki-laki dan perempuan yang diberikan penyuluhan sebanyak 80%
	Kegiatan 2	Peningkatan Strata Posyandu Lansia
	Tujuan	Lansia Laki-laki dan perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia secara maksimal
	Aktifitas	Pemenuhan sarana dan prasarana di posyandu lansia (852 posy) yang ada di wilayah 26 puskesmas.
	Sumber Daya (Input)	Dana : Rp. 33.000.000,-
		Personil : Panitia Pelaksana Kegiatan Panitia Pengadaan Barang
		Sarana prasarana : mebelair, peralatan kesehatan
	Output	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan Kinerja Peningkatan strata posyandu lansia dari strata purnama, madya, pratama menjadi strata mandiri di Kabupaten Temanggung • Indikator Kinerja Jumlah posyandu lansia yang ada stratanya meningkat menjadi strata mandiri sebanyak 100% di Kabupaten Temanggung
	Kegiatan 3	Pengembangan Puskesmas menjadi Puskesmas Santun Usila
	Tujuan	Puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia secara maksimal.
	Aktifitas	Pemenuhan sarana dan prasarana puskesmas yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan lansia (Poli Lansia)
	Sumber Daya (Input)	Dana : Rp. 33.000.000,-
		Panitia Pelaksana Kegiatan Panitia Pengadaan Barang
		Sarana prasarana : mebelair, peralatan kesehatan
	Output	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan Kinerja Pengembangan puskesmas menjadi puskesmas santun usila di Kabupaten Temanggung

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

KOLOM 1	SKPD	DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG	
	Program	PENINGKATAN LAYANAN KESEHATAN LANSIA	
	Kegiatan	PENINGKATAN LAYANAN KESEHATAN LANSIA	
	Tujuan	MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN PADA LANSIA	
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan <i>(Data Pilah Gender)</i>	<p>DATA PEMBUKA WAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah lansia perempuan dan laki-laki : 100.776 jiwa • Jumlah Posyandu lansia : 852 unit • Jumlah kader posyandu lansia : 4036 orang • Jumlah Puskesmas santun usila : 6 pusk (23%) <p>AKSES :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Sasaran lansia Laki-laki dan perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia : 100.776 jiwa (prosentase perempuan lebih besar dari laki-laki). • Jumlah lansia laki-laki yang mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia : 49.212 jiwa. • Jumlah lansia perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia : 51.564 jiwa. <p>PARTISIPASI :</p> <p>KONTROL :</p> <p>MANFAAT :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cakupan lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan 94,36% • Cakupan penyakit pada lansia menurun. • Jumlah Lansia laki-laki dan perempuan mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu lansia : 95.089 jiwa 	
KOLOM 3	ISU GENDER	Faktor Kesenjangan/Permasalahan (Akses, Kontrol, Manfaat, Partisipasi)	<p>Akses :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Sasaran lansia Laki-laki lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah lansia perempuan. • Pengetahuan dan kesadaran dari lansia yang kurang tentang pemeliharaan kesehatan di usia lanjut. • Lokasi posyandu lansia agak jauh sehingga membuat enggan para lansia untuk memeriksakan kesehatannya. • Keterlibatan keluarga terutama di pedesaan sangat kurang

		<p>untuk mendorong para lansia ke posyandu lansia karena mereka bekerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penduduk desa khususnya pelosok lebih berorientasi untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sehingga untuk kegiatan yang sifatnya pemeliharaan kesehatan masih kurang. justru para lansia diheban untuk mengurus cucu/anak balita dalam keluarga tersebut karena ditinggal bekerja oleh orangtuanya dalam pemenuhan ekonomi keluarga. • Rendahnya pengetahuan para kader yang minima yang disebabkan tingkat pendidikan dan pengetahuan sehingga kurang memiliki daya tarik. <p><i>Partisipasi :</i></p> <p><i>Kontrol :</i></p> <p><i>Manfaat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan peningkatan layanan kesehatan pada puskesmas untuk perintisan puskesmas santun usia untuk tercapainya peningkatan derajat kesehatan khususnya pada lansia. • Posyandu lansia yang telah ada dapat dikembangkan stratanya. • Dapat diketahuinya masalah-masalah kesehatan bagi lansia sejak dini sehingga antisipasi pencegahannya dapat dilakukan lebih awal.
KOLOM 4	Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan lansia belum menjadi target pokok bagi kesehatan, saat ini masih bertumpu pada kesehatan ibu dan anak, ketersediaan anggaran dalam pengembangan posyandu lansia sangat kurang. • Data lansia berdasarkan data pilah jenis kelamin di masing-masing puskesmas belum semua tersedia.
KOLOM 5	Sebab Kesenjangan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan masyarakat bahwa istilah posyandu hanya wadah untuk kaum wanita sehingga puskesmas santun usia menjadi jembatan untuk pengertalan bahwa posyandu lansia juga untuk para lansia pria. • Adanya keengganan bagi bapak-bapak lansia untuk hadir di posyandu lansia karena urusan membantu mencari nafkah, dengan pengembangan puskesmas santun usia

			inaka para bapak lansia dapat diperiksa kesehatan.
KOLOM 6	Tujuan Responsif Gender		Terbentuknya Puskesmas Santun Usia 22 unit di Kabupaten Temanggung.
KOLOM 7	Rencana Aksi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan bagi usia 2. Peningkatan Strata posyandu lansia. 3. Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas santun usia
KOLOM 8	Pengukuran Hasil	Output	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan Kinerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengetahuan para lansia tentang pemeliharaan kesehatan 2. Peningkatan strata posyandu lansia 3. Pengembangan posyandu lansia menjadi rintisa 1 puskesmas santun usia bagi semua masyarakat berusia lanjut di Kabupaten Temanggung • Indikator Kinerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Strata posyandu lansia meningkat dari Adanya SK Kepala Dinas Kesehatan tentang penetapan Puskesmas Santun Usia dari 6 Puskesmas santun usia (23%) menjadi 26 Puskesmas santun usia (100%)
		Outcome	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan Kinerja Lansia laki-laki dan perempuan mendapatkan layanan kesehatan di posyandu lansia atau puskesmas santun usia • Indikator Kinerja Cakupan layanan kesehatan pada lansia meningkat menjadi 94,56%

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

1. NAMA KEGIATAN : **PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN IBU**
2. JUMLAH ANGGARAN : **Rp. 100.000.000,-**
3. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan
Meningkatnya kesehatan ibu dan anak, menurunnya angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Temanggung
 - b. Output Kegiatan
 - Terlaksananya Pengadaan Cetak Kohort Ibu, Bayi dan Balita
 - Terlaksananya Pengadaan Cetak Leaflet Gerdu Buhatria
 - Terlaksananya pertemuan Pengkajian AMP Maternal
 - Terlaksananya pertemuan Pengkajian AMP Neonatal
 - Terlaksananya pertemuan Rekomendasi AMP
 - Terlaksananya pertemuan Koordinasi Monitoring Program Penunjang SPM bagi Pengelola Program Ibu
 - Terlaksananya pertemuan Koordinasi Monitoring Program Penunjang SPM bagi Pengelola Program KB
 - Terlaksananya pertemuan Monitoring Evaluasi Kegiatan Upaya Penurunan Kematian Ibu
 - Terlaksananya Pertemuan Monitoring Pelaksanaan Puskesmas Mampu Persalinan
 - Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Pelayanan Rujukan
 - Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Program Kesehatan Ibu ke Desa/PKD/Puskesmas
 - Tersusunnya Profil Kesehatan Ibu di Kabupaten Temanggung
 - c. Sasaran Kegiatan dan/ atau penerima manfaat
 - Rumah Sakit se-Kab. Temanggung
 - 26 Puskesmas se-Kab. Temanggung
 - Lintas Sektor terkait
 - d. Lokasi Kegiatan
 - Dinas Kesehatan
 - Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan
Bulan Januari s.d Desember 2020

f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan

- Rumah Sakit
- Puskesmas
- Pejabat Pengadaan
- Rekanan/ pihak ketiga

g. Hal- hal lain yang perlu penjelasan tambahan

Kegiatan akan direvisi apabila ada perubahan kebutuhan

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

1. NAMA KEGIATAN : BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN – JAMINAN PERSALINAN (DAK NON FISIK)
2. JUMLAH ANGGARAN : Rp. 1.811.763.000,-
3. URAIAN KEGIATAN :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan
Terlaksananya Kegiatan Jaminan Persalinan dan Kegiatan Operasional Ibu hamil, Ibu nifas di Kabupaten Temanggung
 - b. Output Kegiatan
Terlaksananya jasa pelayanan kesehatan (Jasa pelayanan persalinan normal di Puskesmas, Jasa pelayanan persalinan dengan penyulit di Puskesmas, Jasa pelayanan persalinan dengan sectio caesar di RS, Jasa pelayanan persalinan dengan penyulit di RS, Jasa pelayanan KB pasca persalinan, Jasa pemeriksaan dan penanganan sampel SHK)
 - c. Sasaran Kegiatan dan/ atau penerima manfaat
 - 26 Puskesmas se-Kab. Temanggung
 - Rumah Sakit
 - Lintas Sektor terkait
 - Ibu hamil dan bayi baru lahir
 - d. Lokasi Kegiatan
 - Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan
Bulan Januari s.d Desember 2020
 - f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan
 - Puskesmas
 - Rumah sakit
 - Laboratorium
 - g. Hal- hal lain yang perlu penjelasan tambahan
Kegiatan akan direvisi apabila ada perubahan kebutuhan

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
AKREDITASI PUSKESMAS**

Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Program Pelayanan Kesehatan
Nama Kegiatan : Akreditasi Puskesmas
Jumlah Anggaran : Rp 50.000.000,-
Uraian Kegiatan

1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya Akreditasi dan Re-akreditasi Puskesmas Tahun 2020
2. Output Kegiatan : Terlaksananya survei akreditasi Puskesmas Banjarsari dan re-akreditasi 10 Puskesmas
3. Sasaran kegiatan : 11 Puskesmas
4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. Pelaksana kegiatan
 - b. Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Subbag, Puskesmas, Camat dan Pengelola program
7. Hal-hal Lain :
 - Terlaksananya pertemuan akreditasi/re-akreditasi puskesmas
 - Terlaksananya survei perdana akreditasi puskesmas
 - Terlaksananya re-akreditasi puskesmas

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG


Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN
AKREDITASI PUSKESMAS (DAK Non Fisik)

Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Program Pelayanan Kesehatan
Nama Kegiatan : Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)
Jumlah Anggaran : Rp 944.480.000
Uraian Kegiatan

1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya Akreditasi dan Re-akreditasi Puskesmas Tahun 2020
2. Output Kegiatan : Terlaksananya survei akreditasi Puskesmas Banjarsari dan re-akreditasi 10 Puskesmas
3. Sasaran kegiatan : 11 Puskesmas
4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. Pelaksana kegiatan
 - b. Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Subbag, Puskesmas, Camat dan Pengelola program
7. Hal-hal Lain :
 - Terlaksananya pendampingan pasca akreditasi
 - Terlaksananya survei perdana akreditasi puskesmas
 - Terlaksananya re-akreditasi puskesmas

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG


Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN LABORATORIUM KESEHATAN

Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Program Pelayanan Kesehatan
Nama Kegiatan : Laboratorium Kesehatan
Jumlah Anggaran : **Rp 50.000.000,-**
Uraian Kegiatan

1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya pelayanan laboratorium yang bermutu
2. Output Kegiatan :
 1. Terlaksananya pelayanan laboratorium kesehatan
 2. Terlaksananya peningkatan kemampuan pemeriksaan laboratorium melalui praktek kerja pegawai dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
3. Sasaran kegiatan : Dinas Kesehatan, Laboratorium Kesehatan, Puskesmas dan masyarakat.
4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. Pelaksana kegiatan
 - b. Dinas Kesehatan, Puskesmas, masyarakat
7. Hal-hal Lain :
 - Praktek kerja pegawai dan Pemantapan Mutu Eksternal dilakukan di/oleh Balai Laboratorium Kesehatan atau Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan.

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



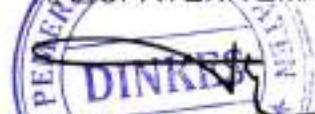
Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN
PENYUSUNAN DAN PELAPORAN DOKUMEN PERENCANAAN

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Perencanaan, Evaluasi dan Kelitbangan Perangkat Daerah
Nama Kegiatan : Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan
Jumlah Anggaran : **Rp 8.800.000,-**
Uraian Kegiatan :
1. Maksud dan tujuan kegiatan : Tersusunnya perencanaan dan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Kesehatan
 2. Output Kegiatan : a. Tersusunnya RKA/DPA/RKPA/DPPA Dinas Kesehatan dan Puskesmas
b. Tersusunnya Renja Dinas Kesehatan penetapan dan perubahan
 3. Sasaran kegiatan : Penyusunan RKA/DPA/RKPA/DPPA/Renja Dinas Kesehatan
 4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 5. Rencana Waktu Pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
 6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan : a. Pelaksana kegiatan
b. Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Sub bagian, Kepala Puskesmas dan Pengelola program
c. Pengurus barang
 7. Hal-hal Lain : Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan atas misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Temanggung, 4 Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 9810731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN
STANDARISASI PELAYANAN DAN PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN

- Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Perencanaan, Evaluasi dan Kelitbangan Perangkat Daerah
Nama Kegiatan : Standarisasi Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan
Jumlah Anggaran : **Rp 30.000.000,-**
Uraian Kegiatan :
1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan
 2. Output Kegiatan :
 - a. Terlaksananya RAKERKESDA
 - b. Terlaksananya supervise supportif Puskesmas oleh Dinkes
 - c. Terlaksananya pengawasan dan pengendalian capaian indikator pelayanan kesehatan.
 3. Sasaran kegiatan : Penyelesaian dokumen perencanaan, evaluasi, data pokok, dan pelaporan perangkat daerah.
 4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
 5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
 6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. Pelaksana kegiatan
 - b. Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Subbag, Bagian Pemerintah Umum, Bappeda-Litbangda, Inspektorat, Puskesmas dan Pengelola program
 7. Hal-hal Lain :
 - Penyusunan perencanaan tingkat Puskesmas dan penilaian kinerja
 - Monitoring pelaksanaan program pada tahun berjalan serta perencanaan program untuk tahun berikutnya.
 - Meningkatkan komunikasi dan informasi pembangunan kesehatan dengan lintas program dan lintas sektoral tentang peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - Meningkatkan proses percepatan target sasaran pembangunan kesehatan
 - Renstra Dinas Kes tahun 2019-2023

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG


Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008 k

KERANGKA LOGIS KEGIATAN
DUKUNGAN MANAJEMEN BOK KABUPATEN JAMPERSAL

Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Perencanaan, Evaluasi dan Kelitbangan Perangkat Daerah
Nama Kegiatan : Dukungan Manajemen BOK Kabupaten Jampersal
Jumlah Anggaran : **Rp 1.000.000.000,-**
Uraian Kegiatan

1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang berkualitas
2. Output Kegiatan :
 - a. Tersedianya dukungan manajemen BOK Kabupaten
 - b. Tersedianya dukungan manajemen pelaksanaan jampersal
 - c. Terlaksananya pembinaan administrasi tata kelola keuangan BOK dan Jampersal di Puskesmas
 - d. Terlaksananya system informasi kegiatan BOK dan Jampersal dari Puskesmas ke Dinkes.
3. Sasaran kegiatan : Penyelesaian dokumen perencanaan, evaluasi, data pokok, dan pelaporan perangkat daerah.
4. Lokasi Kegiatan : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung TA. 2020
5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. Pelaksana kegiatan
 - b. Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Subbag, Puskesmas dan Pengelola program
7. Hal-hal Lain :
 - Monitoring pelaksanaan manajemen program kesehatan.
 - Capaian indikator upaya kesehatan masyarakat
 - Capaian indikator SPM bidang kesehatan

Temanggung, 4 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



KERANGKA LOGIS KEGIATAN
FASILITASI PELAKSANAAN BLUD

Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Nama Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran
Nama Kegiatan : Fasilitasi Pelaksanaan BLUD Puskesmas
Jumlah Anggaran : **Rp 60.000.000,-**
Uraian Kegiatan

1. Maksud dan Tujuan Kegiatan : Terasilitasinya pelaksanaan BLUD di Puskesmas
2. Output Kegiatan : Terlaksananya pelaksanaan BLUD di Puskesmas
3. Sasaran kegiatan : Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas
4. Lokasi Kegiatan : Puskesmas di Kabupaten Temanggung TA. 2020
5. Rencana waktu pelaksanaan : Januari s/d Desember 2020
6. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - a. BPPKAD Kabupaten Temanggung
 - b. Bappeda Kabupaten Temanggung
 - c. Bagian Hukum Setda Kab. Temanggung
 - d. Kepala Dinas, Puskesmas dan Pengelola program
 - e. Tim SPI BLUD Puskesmas
7. Hal-hal Lain :
 - Pengawasan pelaksanaan BLUD Puskesmas
 - Meningkatkan kinerja program dan kegiatan di Puskesmas.
 - Meningkatkan proses percepatan target pembangunan kesehatan
 - Tata Kelola Keuangan BLUD Puskesmas

Temanggung, 1 Oktober 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG



Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Penyediaan Jasa Komunikasi, sumberdaya Air dan Listrik**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 209.000.000,- (Dua ratus sembilan juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terbayarnya biaya Telepon, Air, Listrik dan Internet
 - b Output Kegiatan :
Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik
 - c Sasaran kegiatan dan/atau penerima manfaat :
DKK, Instalasai Farmasi Kesehatan, Laboratorium dan SPDGT
 - d lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


dr. SUPARJO M.Kes
NIP. 19610731 198903 1 008



KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Penyediaan Jasa kebersihan Kantor**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 165.000.000,- (Seratus enam puluh lima juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya honor petugas kebersihan, iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan dan belanja bahan alat kebersihan di Puskesmas dan DKK
 - b Output Kegiatan :
Terwujudnya kebersihan kantor
 - c Sasaran kegiatan :
DKK Temanggung

 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, 4 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Penyediaan Alat Tulis Kantor**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 16.500.000,- (Enam belas juta lima ratus rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Tersedianya alat tulis kantor di DKK Temanggung
 - b Output Kegiatan :
Tersedianya ATK dalam rangka mendukung program dan kegiatan di DKK
 - c Sasaran kegiatan :
DKK Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung
dr. SUPARJO, M.Kes
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 16.500.000,- (Enam belas juta lima ratus rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Pembayaran barang cetak dan penggandaan kegiatan di DKK Temanggung
 - b Output Kegiatan :
Terwujudnya administrasi perkantoran dengan baik
 - c Sasaran kegiatan :
DKK Temanggung

 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung

dr. SUPARJO, M.Kes
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 8.800.000,- (Delapan juta delapan ratus rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Pembayaran komponen Listrik bangunan kantor DKK, Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT
 - b Output Kegiatan :
Pelayanan administrasi perkantoran di DKK, Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT
 - c Sasaran kegiatan :
DKK DKK, Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 2.970.000,- (Dua juta sembilan ratus tujuh puluh rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Tersedianya bahan bacaan
 - b Output Kegiatan :
Pembayaran bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - c Sasaran kegiatan :
DKK Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Penyediaan Makanan dan Minuman**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 27.500.000,- (Dua puluh juta lima ratus rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Pembayaran makanan dan minuman tamu dan harian pegawai
 - b Output Kegiatan :
Tersedianya minuman bagi pegawai DKK, Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT dan Jamuan tamu
 - c Sasaran kegiatan :
DKK dan Gudang obat & perbekalan Kesehatan Kab. Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung

dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 66.000.000,- (Enam puluh enam juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan baik
 - b Output Kegiatan :
Terwujudnya tugas kedinasan dengan baik
 - c Sasaran kegiatan :
DKK Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008



KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 11.000.000,- (Sebelas juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dalam daerah dengan baik
 - b Output Kegiatan :
Terwujudnya tugas kedinasan dengan baik
 - c Sasaran kegiatan :
DKK Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


dr. SUPARJO, M.Kes
NIP. 19610731 198903 1 008



KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Jasa Pelayanan Perkantoran**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 1.650.000.000,- (Satu milyar enam ratus lima puluh juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya honor staf pendukung, SPGDT , iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan di Puskesmas dan DKK serta uang lembur pegawai DKK Temanggung
 - b Output Kegiatan :
Terwujudnya pelayanan administrasi kantor dengan baik
 - c Sasaran kegiatan :
DKK Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, 4 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes

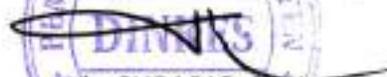
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Penyediaan Jasa Pengamanan Gedung Kantor**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 180.400.000,- (Seratus delapan puluh juta empat ratus rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya honor petugas keamanan dan iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan di Labkesda dan DKK
 - b Output Kegiatan :
Terwujudnya keamanan gedung kantor
 - c Sasaran kegiatan :
DKK, Labkesda Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, 4 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


*dr. SUPARJO, M.Kes
NIP. 19610731-198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Revitalisas sistem Kesehatan dan peningkatan sumberdaya Kesehatan**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya Koordinasi keuangan, Inventaris barang, kepegawaian dan terselenggaranya HKN .
 - b Output Kegiatan :
Meningkatnya Kapasitas SDM Kesehatan
 - c Sasaran kegiatan :
SDM Kesehatan di DKK dan Puskesmas
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, 4 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

1. Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. Nama Program : Peningkatan sarana prasarana aparatur
3. Nama Kegiatan : **Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor**
4. Jumlah Anggaran : Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)
5. Uraian Kegiatan :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya pengadaan perlengkapan gedung kantor di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Temanggung
 - b. Output Kegiatan :
Terlaksananya tata kelola pemerintah yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - c. Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d. Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020
 - f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung,
 - PPTK,
 - PPK,
 - Pejabat pengadaan barang/jasa,
 - Pejabat Pemeriksa hasil pekerjaan,
 - Pihak penyedia barang/jasa.
 - g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, 04 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19610731 198903 1 008



KERANGKA LOGIS KEGIATAN

1. Nama OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2. Nama Program : Peningkatan sarana prasarana aparatur
3. Nama Kegiatan : **Pengadaan Peralatan Gedung Kantor**
4. Jumlah Anggaran : Rp. 40.000.000,- (Empat puluh juta rupiah)
5. Uraian Kegiatan :
 - a. Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - b. Output Kegiatan :
Terlaksananya tata kelola pemerintah yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - c. Sasaran kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - d. Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - e. Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari s/d Desember 2020
 - f. Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
 - PPK,
 - PPTK,
 - Pejabat pengadaan barang/jasa
 - Pejabat Pemeriksa hasil pekerjaan
 - Pihak Penyedia barang/jasa
 - g. Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, 04 Oktober 2019


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung

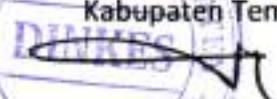
dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terpeliharanya secara rutin/berkala gedung kantor dengan baik
 - b Output Kegiatan :
Terpeliharanya gedung kantor DKK, , Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT
 - c Sasaran kegiatan :
DKK, Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Dinas kesehatan, , Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT
 - PPTK
 - Penyedia jasa ketiga
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008



KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas /operasional**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 154.000.000,- (Seratus lima puluh empat juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terbayarnya pemeliharaan, pembelian BBM, jasa service, Suku cadang, Penggantian Oli Mesin, STNK dan Jasa KIR Kendaraan di Dinas Kesehatan.
 - b Output Kegiatan :
Pelayanan kesehatan di Kabupaten Temanggung berjalan dengan baik
 - c Sasaran kegiatan :
DKK Temanggung
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung
dr. SUPARJO, M.Kes
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor DKK , Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT Temanggung
 - b Output Kegiatan :
Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor DKK, Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT Temanggung dengan baik
 - c Sasaran kegiatan :
DKK dan Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT

 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung


dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008



KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 220.000.000,- (Dua ratus dua puluh juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Tersedianya pakaian dinas harian pegawai DKK, Labkesda dan Puskesmas se-kab. Temanggung
 - b Output Kegiatan :
Tersedianya pakaian dinas harian pegawai
 - c Sasaran kegiatan :
DKK, Labkesda dan Puskesmas
 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - Penyedia Jasa
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, 4 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes
NIP. 19610731 198903 1 008

KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- 1 Nama Kegiatan : **Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor**
- 2 Jumlah Anggaran : Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah)
- 3 Uraian Kegiatan
 - a Maksud dan tujuan kegiatan :
Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor DKK, , Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT Temanggung
 - b Output Kegiatan :
Terpeliharanya peralatan gedung kantor DKK, Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT Temanggung dengan baik
 - c Sasaran kegiatan :
DKK dan Instalasi Farmasi, Laborat dan SPDGT

 - d Lokasi kegiatan :
Dinas Kesehatan
 - e Rencana waktu pelaksanaan kegiatan :
Januari – Desember 2020
 - f Pihak yang terlibat dalam kegiatan :
 - Karyawan dinas kesehatan
 - PPTK
 - g Hal-hal lain yang perlu penjelasan tambahan :
-

Temanggung, Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung



dr. SUPARJO, M.Kes

NIP. 19610731 198903 1 008